

**PENERAPAN MODEL *LEARNING STRARTS WITH A QUSTION*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS V MIN 3 MIRUK ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**REZKI ASARY  
NIM. 140209108**

**Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2018 M/1439 H**

**PENERAPAN MODEL *LEARNING START WITH A QUESTION*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS V MIN 3 MIRUK ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh,

**Rezki Asary**

NIM. 140209108

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag.**

NIP. 195903091989031001



**Darmiah, S.Ag., MA.**

NIP. 197305062007102001

**PENERAPAN MODEL *LEARNING START WITH A QUESTION*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS V MIN 3 MIRUK ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/ Tanggal :

Senin, 31 Desember 2018 M  
24 Rabiul Akhir. 1440 H

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,



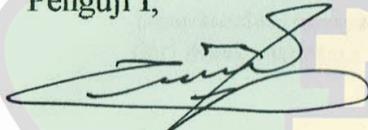
**Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag.**  
NIP. 195903091989031001

Sekretaris,



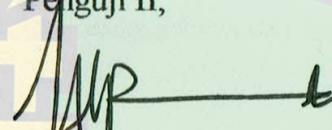
**Fanny Fajria, M.Pd.**

Penguji I,



**Darmiah, S.Ag., MA.**  
NIP. 197305062007102001

Penguji II,



**Al Juhra, S.Sos.I., M.Si.**  
NIP. 198204182009011014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



**Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag.**  
NIP. 195903091989031001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rezki Asary  
NIM : 140209108  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Learning Start With A Question* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 3 Miruk Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan, bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.,
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.,
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin.,
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.,
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

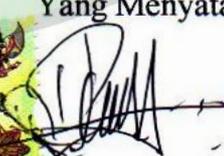
Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 13 November 2018  
Yang Menyatakan,



  
Rezki Asary  
NIM.140209108

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil‘alamin, puji syukur sama-sama penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah menganugrahkan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model *Learning Start With A Question* terhadap hasil Belajar Siswa MIN 3 Aceh Besar”**. Shalawat beriring salam kepada Rasul kita Muhammad SAW yang diutus ke dunia untuk menjadikan teladan dan membawa perubahan semoga keberkahan selalu bersama beliau.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat gelar Sarjana pada Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan dan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Affan dan Ibunda Fatimah Zaini, atas segala cinta dan doa yang selalu diberikan untuk keberhasilan penulis.
2. Bapak Dr. Muslim RCL, SH., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis dalam pengajuan judul skripsi sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

4. Bapak Dr. Muslim Razali, Sh., M.Ag. selaku pembimbing pertama dan Ibu Darmiah, S.Ag, MA selaku pembimbing kedua yang telah senantiasa ikhlas dan bersungguh-sungguh dalam memotivasi dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Irwandi, M.A sebagai Ketua Prodi dan. Ibu Wati Oviana, S,Pd,i .. M.Pd sebagai Sekretaris Prodi serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu membantu kelancaran administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, para Asisten, semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini.
7. Kepala MIN 3 Aceh Besar, staf dewan guru beserta siswa dan siswi yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian ini.

. Semoga Allah SWT balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat dijadikan masukan guna untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umunya bagi kita semua.

Banda Aceh, 13 November 2018  
Penulis,

Rezki Asary

## ABSTRAK

Nama : Rezki Asary  
NIM : 140209108  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI  
Judul : Penerapan Model *Learning Start With A Question* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 3 Miruk Aceh Besar  
Pembimbing I : Dr. Muslim Razali, Sh., M.Ag  
Pembimbing II : Darmiah, S. Ag., MA  
Kata Kunci : *Learning Start With A Question*, Hasil Belajar

Rendahnya aktifitas dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa di kelas Vc MIN 3 Aceh Besar pada proses pembelajaran penerapan model masih kurang sesuai dengan materi pembelajaran dan pembelajaran lebih berfokus pada buku paket, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan membuat siswa bosan. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui bagaimana aktifitas siswa, (2) untuk mengetahui bagaimana aktifitas guru, (3) untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Learning Start With A Question* di kelas Vc MIN 3 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Vc MIN 3 Aceh Besar tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 26 siswa. Data hasil penelitian ini diperoleh dengan menggunakan lembar aktivitas siswa dan lembar aktivitas guru dan juga soal *post-test*. Data yang diperoleh untuk penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh: (1) aktivitas siswa meningkat dari 3,14 pada siklus I menjadi 3,90 pada siklus II. (2) aktivitas guru meningkat dari 3,46 pada siklus I menjadi 4. (3) hasil tes belajar siswa pada siklus I 69,23 % meningkat menjadi 92,30 % pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *Learning Start With A Question* untuk meningkatkan hasil belajar siswa lebih aktif dan hasilnya siswa meningkat.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Model Pembelajaran <i>Learning Start With A Question</i> .....	8
1. Pengertian Model <i>Learning Start With A Question</i> .....	8
2. Ciri-ciri Model Pembelajaran Secara Umum .....	9
3. Unsur-unsur Model <i>Learning Start With A question</i> .....	10
4. Langkah-langkah Model <i>Learning Start With A Question</i> ..	11
5. Kelebihan Model <i>Learning Start With A Question</i> .....	11
6. Kekurangan Model <i>Learning Start With A Question</i> .....	12
7. Model <i>Learnig Start With A Question</i> Dalam Materi Pembelajaran .....	13
B. Hasil Belajar .....	19
1. Pengertian Hasil Belajar .....	19
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
C. Pembelajaran PKn .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Subjek Penelitian .....	31
C. Lokasi Penelitian .....	31
D. Instrumen Penelitian .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Tehnik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	42

C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
--------------------------------------	----

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT PENULIS**



## DAFTAR TABEL

### Tabel

4.1	Sarana dan Prasarana MIN 3 Aceh Besar .....	39
4.2	Perincian Jumlah Murid MIN 3 Aceh Besar .....	40
4.3	Perincian Jumlah Administrasi dan Guru MIN 3 Aceh Besar .....	41
4.4	Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus I .....	43
4.5	Lembara Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Model <i>Time Token Arends</i> Siklus I.....	47
4.6	Lembar Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Model <i>Time Token Arends</i> Siklus I.....	50
4.7	Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I.....	52
4.8	Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus II.....	56
4.9	Lembara Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Model <i>Time Token Arends</i> Siklus II .....	62
4.10	Lembar Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Model <i>Time Token Arends</i> Siklus II .....	65
4.11	Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II .....	69

## DAFTAR TABEL

### Tabel

4.1	Sarana dan Prasarana MIN 3 Aceh Besar .....	39
4.2	Perincian Jumlah Murid MIN 3 Aceh Besar .....	40
4.3	Perincian Jumlah Administrasi dan Guru MIN 3 Aceh Besar .....	41
4.4	Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus I .....	43
4.5	Lembara Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Model <i>Learning Start With A Question</i> Siklus I.....	47
4.6	Lembar Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Model <i>Learning Start With A Question</i> Siklus I.....	50
4.7	Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I.....	52
4.8	Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus II.....	56
4.9	Lembara Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Model <i>Learning Start With A Question</i> Siklus II .....	62
4.10	Lembar Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Model <i>Learning Start With A Question</i> Siklus II .....	65
4.11	Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry .....	40
2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah .....	41
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di MIN 3 Aceh Besar ..	42
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I .....	47
5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I.....	50
6. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	54
7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	57
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.....	66
9. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siklus II.....	68
10. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	73
11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	81
12. Foto Penelitian.....	83
13. Daftar Riwayat Hidup .....	84



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Siswa sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya, karena kemampuan berpikir setiap siswa memiliki tingkatan masing-masing, mulai dari tingkat berfikir siswa yang tinggi sampai tingkat berfikir siswa yang rendah, pengetahuan berfikir siswa juga berbeda-beda, tidak semua siswa memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap terhadap materi yang dipelajari bahkan terdapat siswa yang tidak mengetahui sama sekali materi tersebut.<sup>1</sup>

Dalam hal ini pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuannya untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup> Sehingga pendidikan haruslah merujuk kepada keyakinan keagamaan yang bertujuan untuk mempersatukan antara ilmu pengetahuan dengan keyakinan religius siswa itu sendiri.

Guru merupakan pelaksana pendidikan sekaligus merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan itu sendiri. pelaksanaan tugas dan

---

<sup>1</sup> Hariatun, karakteristik Siswa, diakses melalui situs: <http://blogspot.com>, 30-oktober 2017

<sup>2</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003 (Bab II Pasal 3); dalam Achmad Dardiri, *Ilmu Pendidikan*, FIP UNY, Bahan Kuliah Semester Ganjil, Tahun 2005/2006.

kegiatannya sesuai dengan kemajuan dan perkembangan teknologi menyebabkan guru harus mampu menumbuh-kembangkan kreasi dan kreativitas siswa.<sup>3</sup> Guru sebagai aktor utama mempunyai tugas dan kewajiban, tidak hanya mengajar, mendidik, dan membimbing siswa tetapi juga patut sebagai model dalam pembelajaran sehingga mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan. Guru sangat berperan menjadi contoh sekaligus motivator dan inspirator sehingga peserta didik akan lebih tertarik dan antusias dalam belajar, sehingga hasil belajar yang didapat berdaya guna dan berhasil.<sup>4</sup>

Peran guru seperti yang tersebut di atas tercantum dalam Al-Quran surat Al-Jumu'ah ayat 2:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ مِنْهُمْ رَسُولًا يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ  
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

Artinya:

*Dialah yang mengutus seorang rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayatnya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata. (Al-Jumu'ah: 2).*

Dari ayat tersebut fungsi di utusnya Rasulullah adalah untuk menyucikan hati umat yang kotor, padahal Rasul sendiri pun tidak bisa menulis dan membaca.

<sup>3</sup> Hodriani, *Peranan Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Jurnal Kewarganegaraan, (2008), Vol 10 No 01, hal. 23, (Online) <http%3A%2F%2Fp4tkmedan.or.id>, diakses 23 Oktober 2017.

<sup>4</sup> Sri Sunarti dan Widyaiswara Pertama, *Peran Guru sebagai Model dalam Pembelajaran Karakter dan Budaya Bangsa Melalui Pendidikan Bahasa Inggris*, hal. 5, (Online) <http%3A%2F%2Fsumsel.kemenag.go.id>, diakses 23 Oktober 2017.

Maka dari itu Allah Swt mengutus Jibril (guru) untuk mengajakan Rasul supaya bisa menjadi panutan bagi umat-umatnya yang taat.

Tak lepas dari itu, Rasulullah di utus untuk menjadi seorang guru bagi umat-umatnya sehingga umat-umatnya yang taat akan menjadi pandai dan memiliki akal yang bisa di gunakan di jalan kebaikan.

Kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang dapat memusatkan perhatian siswa secara keseluruhan, serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran sangat mendukung peran pendidikan tersebut. Guru dapat menggunakan metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, mendesain kegiatan pembelajaran yang aktif, atau pun memanfaatkan alat dan media yang mendukung siswa untuk mengamati secara langsung apa yang dipelajari. Model yang dipergunakan harus memberikan dukungan pada proses pembelajaran dalam melibatkan peserta belajar baik secara pribadi maupun kelompok.<sup>5</sup>

Seorang guru harus bisa menginterpretasikan model ataupun media yang akan di gunakan, dalam menginterpretasi sebuah model guru haruslah memahami konsep dasar dari sebuah model yang akan di gunakan dalam pembelajaran, sehingga guru tidak rancu saat menerapkan model tersebut. Akan tapi sampai masih banyak guru yang tidak menggunakan model yang bagus dan menarik sehingga pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan sumber pembelajarannya hanya berpusat pada buku paket saja. Adapun segala aktivitas proses pembelajaran menjadi kurang menarik untuk siswa, sehingga banyaknya

---

<sup>5</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian I: Ilmu Pendidikan Teoretis*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hal. 372.

siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran. Apalagi pada pembelajaran siswa tidak banyak memahami materi di karenakan ketidaksesuaian model yang di terapkan guru tersebut, bahkan ada juga guru yang tidak menggunakan model sama sekali sehingga proses pembelajaran pun tidak berjalan selaras dengan tujuan pembelajaran yang telah tercantum pada silabus dan buku guru.

Oleh karena itu dalam pembelajaran perlu digunakan model yang sesuai dengan materi ajar sehingga guru dapat menjadikan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut. Adapun model yang tepat untuk permasalahan di atas yaitu dengan menggunakan model *Learning Starts With A Question*

Model *Learning Starts With A Question* merupakan model yang pembelajarannya yang membuat siswa aktif bertanya dalam sebuah materi pembelajaran. Model ini dapat megubah peserta didik untuk mencapai kunci belajar yaitu bertanya.

Pada saat pebelajaran pembelajaran berlangsung, siswa dapat menjadikan dirinya sebagai pelaku dalam pembelajaran, sehingga guru hanya memberikan motivasi yang kuat untuk siswa agar lebih giat belajar dan siswa dapat berpastipasi aktif dan memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Penerpan Model *Learning Starts With A Question* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV NIN 3 Miruk Aceh Besar.**

## B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas, penulis ingin meninjau hal-hal berikut.

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam menerapkan model *Learning Starts With A Question* pada pembelajaran di kelas V MIN 3 Miruk Aceh Besar ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa terhadap model *Learning Starts With A Question* pada pembelajaran di kelas V MIN 3 Miruk Aceh Besar ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam penerpan Model *Learning Starts With A Question* di Kelas V MIN 3 Miruk Aceh Besar ?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan model *Learning Starts With A Question* pada pembelajaran di kelas V MIN 3 Miruk Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa terhadap model *Learning Starts With A Question* pada pembelajaran di kelas V MIN 3 Miruk Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penerpan Model *Learning Starts With A Question* di Kelas V MIN 3 Miruk Aceh Besar.

## D. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis

Karya ilmiah ini diharapkan mampu menambah wawasan dan dapat dijadikan tambahan dalam memperkaya khasanah pengetahuan serta dapat digunakan sebagai referensi dalam dunia pendidikan.

b. Secara praktis

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang penggunaan model dalam sebuah pembelajaran.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi serta dapat memberkan gambaran tentang pengaruh penggunaan model dalam pendidikan.

### **E. Definisi Oprasional**

Untuk menghindari kesalahan dalam memaknai suatu istilah, maka peneliti mencantumkan istilah-istilah sebagai berikut.

1. Model

Model adalah sebuah cara yang dilakukan guru untuk membuat sisiwa dalam proses belajar mengajar menjadi dapat dipahami siswa. Dalam pembelajaran model dapat berubah-ubah. Hal yang menjadi perubahan model dalam pembelajaran di sebabkan karena guru mengatur pola pembelajaran menurut kebutuhan. Perubahan model bisa terjadi karena daya tangkap siswa dalam pembelajaran tidak menentu. Banyak hal yang dapat mempengaruhi daya tangkap siswa antara lain faktor internal dan faktor eksternal, sehingga guru harus pandai dalam mengatur model apa saja yang cocok dalam pembeajaran tersebut.

2. *Learning Starts With A Question*

Penggunaan model harus mengetahui teori-teori dalam model tersebut karena tidak semua model cocok dengan materi pembelajaran. Artian, setiap model memiliki keunikan dan keserasian dengan materi pelajaran tertentu. Oleh

karena itu pemilihan model pembelajaran harus sesuai dengan materi dan tujuan dalam pembelajaran.

*Learning Starts With A Question* merupakan model yang pembelajaran yang membuat siswa aktif bertanya dalam sebuah materi pembelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar.<sup>6</sup> Model ini dapat mengubah peserta didik untuk mencapai kunci belajar yang diharapkan yaitu bertanya.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan ujung dari pembelajaran atau tujuan dari sebuah pembelajaran. Hasil belajar menjadi tolak ukur guru untuk menggunakan model yang berbeda-beda di setiap tema yang diajarkan, dengan demikian hasil belajar siswa yang pada awalnya rendah menjadi meningkat dengan menggunakan model yang sesuai dengan pembelajarannya sehingga proses belajar mengajar akan memenuhi target (KKM) sebagaimana yang tercantum di indikator pada buku paket guru.

---

<sup>6</sup> Istarani, 58 Model Pembelajaran Inofatif, Medan : Media Perkasa, 2014., Hal 221

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question*

##### 1. Pengertian Model *Learning Starts With A Question*

Model pembelajaran *Learning Starts With A Question* adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dimulai dari pertanyaan-pertanyaan siswa yang bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar karena siswa itu akan saling berkelompok, membuat pertanyaan dalam menyelesaikan tugas.

Mel Silberman dalam bukunya *Active Learning* mengemukakan bahwa proses mempelajari sesuatu yang baru adalah lebih efektif jika peserta didik tersebut aktif mencari pola dari pada menerima saja (terus bertanya dari pada hanya menerima apa yang disampaikan oleh pengajar). Satu cara menciptakan pola belajar aktif ini adalah merangsang peserta didik untuk bertanya tentang mata pelajaran mereka tanpa penjelasan dari pengajar terlebih dahulu. Strategi sederhana ini merangsang siswa untuk bertanya, kunci belajar. Menurut Marno dan M. Idris, *Learning Start With A Question* adalah suatu model pembelajaran dimana proses belajar diarahkan siswa aktif dalam bertanya sebelum mendapatkan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dari guru sebagai pengajar. Salah satu cara untuk membuat siswa belajar secara aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar.

Strategi ini dapat memberikan stimulus siswa untuk mencapai kunci belajar, yaitu bertanya. Sedangkan menurut Howard Learning start with a question (LSQ) adalah suatu model pembelajaran aktif dalam bertanya.

Agar siswa aktif bertanya, maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajari yaitu dengan membaca terlebih dahulu, dengan membaca maka siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari, sehingga apabila dalam membaca/membahas materi tersebut terjadi kesalahan konsep akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan secara bersama-sama<sup>6</sup>.

## 2. Ciri-Ciri Model Pembelajaran Secara Umum

- a. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert berdasarkan teori John Dewey. Model ini di rancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis
- b. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif
- c. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas, misalnya model *synetic* dirancang untuk memperbaiki kreatifitas dalam pelajaran mengarang
- d. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan :
  1. Urutan langkah-langkah pembelajaran
  2. Adanya prinsip-prinsip reaksi

---

<sup>6</sup> Eliza, Seprina. (2014). "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Learning Start With A Question (LSQ) dalam Pembelajaran Matematik Siswa Kelas XI IIS SMAN 16". Skripsi pada STKIP PGRI. Sumatra Barat.

3. Sistem sosial
4. Sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu proses pembelajaran
- e. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi :
  1. Dampak pembelajaran yaitu hasil belajar dapat diukur
  2. Dampak pengiring yaitu hasil belajar jangka panjang
- f. Membuat persiapan mengajar dalam pedoman model pembelajaran yang dipilihnya<sup>7</sup>

### 3. Unsur-unsur dalam model *learning starts with a question*

Ada beberapa unsur penting yang menjadi ciri khas model Learning Starts With a Question yaitu:

- a. Kemampuan individu dalam memahami informasi
- b. Kerjasama tim kecil
- c. Ketrampilan membuat pertanyaan secara individu
- d. Kerjasama dalam tim yang lebih besar
- e. Menginventarisasi focus pertanyaan/pertanyaan utama
- f. Tanggapan siswa terhadap pertanyaan utama
- g. Guru menjelaskan jawaban dari siswa pertanyaan yang belum terjawab.
- h. Siswa membuat kesimpulan

<sup>7</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011) hal.136

#### **4. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question***

Menurut Agus Suprijono langkah-langkah dalam model pembelajaran *learning start with a question* adalah :

1. Pilih bacaan atau materi yang sesuai untuk dibagikan kepada siswa
2. Mintalah kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara sendiri atau bersama teman
3. Mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami, anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin
4. Mintalah kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca
5. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan- pertanyaan tersebut.<sup>8</sup>

Teknik bertanya merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk memancing respon siswa untuk berbicara dan mengungkapkan pendapat atau pemikiran siswa, bertanya juga akan membuat siswa menjadi lebih aktif dan membangkitkan minat serta rasa ingin tahu siswa terhadap suatu materi yang belum dipahami.

#### **5. Kelebihan Model Pembelajaran *Learning Start with a Question***

ada beberapa pendapat para ahli tentang kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Learning Start with a Question* yaitu:

<sup>8</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Alikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hal. 112.

1. Bertanya akan mengundang siswa untuk berpikir terhadap materi yang akan dipelajari
2. Meningkatkan aktivitas belajar siswa, karena siswa terkadang akan membuka buku terlebih dahulu untuk mencari jawaban yang diinginkan
3. Dengan bertanya berarti siswa semakin tinggi rasa ingin tahunya tentang pelajaran tersebut
4. Penyajian materi akan semakin mendalam, karena materi yang disampaikan melalui pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa
5. Pembelajaran akan lebih aktif karena materi disampaikan sesuai dengan keinginan dan kemampuan peserta didik

#### **6. Kekurangan Model Pembelajaran *Learning Start with a Question***

1. Siswa kurang terbiasa membuat pertanyaan yang baik dan benar
2. Siswa tidak tahu apa yang mau ditanyakan kepada gurunya
3. Pertanyaan yang dibuat adakalanya hanya bersifat sekedar dibuat-buat saja, dari pada tidak bertanya.<sup>9</sup>

Sudrajat juga mengatakan bahwa terdapat kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *learning start with a question* yakni :

##### **a. Kelebihan model *learning start with a question* :**

1. Siswa siap memulai pelajaran karena siswa telah terlebih dahulu belajar sehingga mempunyai sedikit gambaran dan lebih paham.
2. Siswa menjadi lebih aktif bertanya.
3. Materi dapat diingat lebih lama oleh siswa.

---

<sup>9</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, ( Medan : Media Persada, 2014 ), hal. 207

4. Kecerdasan siswa lebih di asah pada saat siswa belajar.
  5. Mendorong tumbuhnya keberanian siswa untuk mengutarakan pendapat.
  6. Siswa belajar memecahkan masalah sendiri dan bekerja sama.
  7. Dapat mengetahui mana siswa yang belajar mana siswa yang tidak belajar.
- b. Kekurangan model *learning start with a question* :
1. Membutuhkan waktu yang panjang.
  2. Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab, pertanyaan atau jawaban bisa dilempar.
  3. Apatis bagi siswa yang tidak terbiasa berbicara.
  4. Mensyaratkan siswa memiliki latar belakang yang cukup tentang topik atau masalah yang didiskusikan.<sup>10</sup>

## 7. Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* pada Materi

### Pembelajaran

Minat merupakan gejala psikologis yang berasal dari dalam jiwa manusia, untuk melakukan sesuatu dengan penuh rasa senang dan bahagia sehingga semua tujuan yang di dasarkan pada minat yang tinggi akan lebih muda tercapai. Namun demikian “minat tidak dibawa dari lahir, melainkan diperoleh kemudian”.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Harumni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. 280.

<sup>11</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2004), hal 198

Oleh karena itu, minat dalam sebuah pembelajaran memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan model yang di ajarkan di sekolah dan ada pula gejala-gejala yang mempengaruhi model tersebut.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran *learning starts with a question* antara lain:

a. Guru

Guru, memiliki beberapa peran yang harus di munculkan pada saat kegiatan belajar mengajar. Guru memiliki peran dalam aktivitas pembelajaran, yaitu sebagai :

1. Korektor

Guru menilai dan mengoreksi semua hasil belajar, sikap, tingkah, dan perbuatan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah evaluator.

2. Inspirator

Guru memberikan inspirasi kepada siswa mengenai cara belajar yang baik.

3. Informator

Guru memberikan informasi yang baik dan efektif mengenai materi yang telah di programkan serta informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

4. Organisator

Guru berperan mengelola berbagai kegiatan akademik baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi anak didik.

5. Motivator

Guru dituntut untuk dapat mendorong anak didiknya agar senantiasa memiliki motivasi tinggi dan aktif belajar.

6. Inisiator

Guru menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan

7. Fasilitator

Guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan anak didik dapat belajar secara optimal

8. Pembimbing

Guru memberikan bimbingan kepada anak didiknya dalam menghadapi tantangan maupun kesulitan belajar.

9. Demonstrator

Guru dituntut untuk dapat memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis, sehingga anak didik dapat memahami pelajaran secara optimal.

10. Pengelola kelas

Guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun guru dan siswa.

11. Mediator

Guru dapat berperan sebagai penyedia media dan penengah dalam proses pembelajaran peserta didik.

## 12. Supervisor

Guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki dan menilai secara kritis proses pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat optimal

## 13. Evaluator

Guru dituntut untuk mampu menilai produk pembelajaran serta proses pembelajaran. Setiap guru pasti memiliki tugas untuk mengembangkan sebuah materi pembelajaran. Dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 Pasal 20, diisyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran, 12 yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Salah satu elemen dalam RPP adalah sumber belajar. Dengan demikian, guru diharapkan untuk mengembangkan bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar.

Faktor yang menjadikan pengaruh dalam pembelajaran di antaranya guru. Guru adalah figur manusia yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan.<sup>12</sup>

Guru merupakan pelaku pola belajar siswa baik disengaja maupun tidak, baik itu dalam ruang kelas maupun di luar kelas. Oleh karena itu kenyamanan belajar siswa dipengaruhi oleh pengaruh yang diberikan oleh guru.

---

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamil, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal . 1.

## b. Suasana kelas

### 1. Ruang belajar

Kelas merupakan tempat di mana proses pembelajaran berjalan dengan semestinya. Suasana kelas damai, tentram, dan tenang akan mempengaruhi suasana hati siswa yang berada dalam kelas tersebut. Susunan kursi dan hiasan yang dapat menunjang minat siswa dalam belajar sangat diperlukan. Suasana kelas yang bersih, rapi, teratur dan tertip akan merangsang minat belajar siswa, karena menurut Bobbi Deporter dan kawan-kawan, "belajar itu segar, hidup, penuh semangat". Suasana kelas yang baik, maka minat siswa akan terjadi baik pula.

Suasana kelas yang kondusif sangat penting untuk diciptakan agar tujuan akan tercapainya hubungan yang harmonis antara guru dan siswa dan antar siswa, suasana pembelajaran yang sejuk, menyenangkan, tenang tanpa permusuhan, atmosfir belajar yang penuh kebermaknaan serta suasana pembelajaran di kelas yang tidak kaku dapat diwujudkan. Departemen pendidikan dan kebudayaan mengatakan bahwa penciptaan iklim kelas yang kondusif yaitu:

- 1) Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.
- 2) Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi belajar.

- 3) Menyediakan dan mengatur fasilitas perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas.

## 2. Ruang Kelas

Beberapa pakar mengutarakan tentang pengertian Tata Ruang Kelas, di antaranya adalah The Liang Gie menyatakan sebagai berikut: Tata Ruang Kelas adalah penentuan mengenai kebutuhan ruang dan tentang penggunaan secara terperinci dari ruang ini untuk menyiapkan suatu susunan yang praktis dari faktor-faktor fisik yang di anggap perlu bagi pelaksanaan belajar yang efektif. Menurut Jeanne Ellis Ormrod tata ruang kelas berarti membangun dan memelihara lingkungan kelas yang kondusif bagi pembelajaran dan prestasi siswa. Siswa dapat belajar lebih banyak di beberapa lingkungan kelas dibandingkan lingkungan kelas yang lainnya.

Agar tercipta suasana belajar yang menggairahkan, perlu diperhatikan pengaturan/penataan ruang kelas belajar. Penyusunan dan pengaturan ruang belajar hendaknya memungkinkan anak duduk berkelompok dan memudahkan guru bergerak secara leluasa untuk membantu siswa dalam belajar. Dalam pengaturan ruang belajar, hal-hal berikut perlu diperhatikan:

- 1) Ukuran dan bentuk kelas
- 2) Bentuk serta ukuran bangku dan meja siswa
- 3) Jumlah siswa dalam kelas
- 4) Jumlah siswa dalam setiap kelompok
- 5) Jumlah kelompok dalam kelas

- 6) Komposisi dalam kelompok (seperti siswa pandai dengan siswa kurang pandai, pria dan wanita)<sup>13</sup>

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan yang telah dicapai oleh siswa pada akhir setiap catur wulan, akhir tahun ajaran atau akhir pendidikan SD atau SLTP. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.<sup>14</sup> Dari uraian di atas, bahwa hasil belajar diterima oleh siswa setelah menerima kegiatan atau pengalaman dari belajar, dan hasil belajar bisa menjadi tiga macam yaitu keterampilan dan kegiatan, pengetahuan dan pengertian, sikap cita-cita.

Berkenaan dengan penjelasan di atas tentang hasil belajar, berikut firman Allah SWT tentang hasil belajar dalam surah Az-Zumar ayat 9:

---

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: RINEKA CIPTA, 2006, h.204.

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2004), hal. 22-30.

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتُ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا تَحَذِرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya:

“Apakah kamu hai orang-orang musyrik yang lebih beruntung ataukah orang-orang yang beribadat diwaktu-waktu malam dengan berdiri, sedang ia takut (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat tuhan? Katakanlah: Adakah sama orang-orang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang-orang yang barakallah yang dapat menerima pelajaran.

(Q.S Az-Zumar : 9)

Ayat di atas menjelaskan bahwa pentingnya seseorang untuk belajar, karena dengan belajar kita dapat mengali ilmu pengetahuan dan mengembangkannya, serta dengan adanya belajar seseorang yang bersungguh-sungguh dalam belajar ia pun akan mendapatkan hasil yang lebih baik. Dan dengan adanya belajar maka seseorang itu akan mencerahkan masa depannya yang lebih baik dan bisa membagi kepada orang lain ilmu yang dimilikinya.

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu. Menurut Surahman, hasil belajar adalah hasil dimana guru melihat bentuk akhir dari pengalaman interaktif edukatif yang diperlihatkan adalah perubahan tingkah laku<sup>15</sup>.

<sup>15</sup> Surahman Winarno, *Pendidikan Nasional: Strategi dan Tragedi*, (Jakarta: Kompas, 2002), h. 88.

Hasil belajar merupakan nilai yang dicapai atau yang diperoleh seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan tertentu, baik itu kegiatan di sekolah maupun kegiatan di luar sekolah. Dalam hal ini hasil belajar dapat disebut sebagai tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang dalam melakukan suatu kegiatan.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru, dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar terdiri dari tiga kategori ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut:

a. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, sistesis, penilaian dan kreasi.

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi 5 jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

c. Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan dari pada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil

belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>16</sup>

Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari<sup>17</sup>.

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
2. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengkategorisasikan, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.

---

<sup>16</sup> Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia*, (Bandung: Kaifa, 2009). hal. 9

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamil, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukasi*, hal. 22.

3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.<sup>18</sup>

Ada dua faktor yang berperan dalam mencapai prestasi, yang terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain:

1. Kesulitan memahami pelajaran, terjadi karena pelajaran yang disampaikan tidak cukup ditunjang oleh pengetahuan sebelumnya.
2. Kehilangan semangat belajar karena nilai yang diperolehnya rendah.
3. Kesulitan untuk mendisiplinkan diri dalam belajar. Hal ini berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatur diri, waktu, memacu semangat belajar, dan memahami cara yang cocok untuk diri sendiri.
4. Ketidak mampuan untuk berkonsentrasi. Hal ini bisa saja disebabkan kondisi jasmani dan banyaknya pikiran yang mengganggunya.
5. Ketekunan dalam mendalami pelajaran.
6. Konsep diri yang negatif. Seseorang yang mempunyai konsep diri yang positif cenderung untuk dapat belajar dengan baik.

---

<sup>18</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 5-6.

7. Gangguan emosi. Gangguan emosi umumnya terjadi karena kehilangan kasih sayang.

Adapun faktor eksternal belajar terdiri dari:

1. Kemampuan atau keadaan sosial ekonomi.
2. Kekurangmampuan guru menguasai materi dan strategi pembelajaran.
3. Tugas-tugas non akademik yang dapat menyita waktu belajar sehingga porsi belajar lebih sedikit.
4. Kurang memperoleh dukungan dari orang sekitar.
5. Lingkungan fisik yang mempengaruhi kualitas belajar seseorang.
6. Kesulitan belajar yang berasal dari lembaga pendidikan sendiri, misalnya sarana belajar yang kurang, perbandingan siswa guru yang tidak seimbang.

Sementara itu, ada dua belas komponen yang mendukung prestasi belajar siswa, yaitu: presentasi instruksional, iklim kelas, pengharapan guru terhadap murid, kemampuan kognitif siswa, motivasi, latihan yang sesuai, lamanya waktu belajar, umpan balik dari yang telah dipelajari, instruksi yang adaptif dan sesuai dengan peserta didik, evaluasi yang berkesinambungan, perencanaan pengajaran yang rapi, dan pemahaman siswa terhadap pelajaran yang disampaikan.<sup>19</sup>

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari atas faktor-faktor jasmaniah, psikologi, minat, motivasi dan cara belajar. Faktor-faktor yang dapat

---

<sup>19</sup> Tarmidi dan Lita Hadiati Wulandari, *Prestasi Belajar Ditinjau dari Persepsi Siswa Terhadap Iklim Kelas pada Siswa yang Mengikuti Program Percepatan Belajar*, *Psikologia*, (2005), Vol. 1 No. 1, hal. 21, (Online) <http%3AF%2Frepository.usu.ac.id>, diakses 30 Oktober 2017.

mempengaruhi keberhasilan belajar yang berasal dari peserta didik yang sedang belajar. Faktor dari dalam ini meliputi kondisi fisiologis dan kondisi psikologi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor-faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor sekolah, yang mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru siswa, sarana-prasarana, dan sebagainya.<sup>20</sup> Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa yaitu faktor internal diri sendiri dan faktor eksternal pengaruh dari luar atau pengaruh dari orang lain.

### **C. Pembelajaran PKn**

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berubah menjadi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan dalam Kurikulum 2004 disebut sebagai mata pelajaran Kewarganegaraan (Citizenship) dan pada kurikulum K13 disebut juga (PKn). Mata pelajaran Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial kultur, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Fungsinya adalah sebagai wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.

---

<sup>20</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*,..., hal. 10

Pendidikan Kewarganegaraan adalah wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa baik sebagai individu, masyarakat, warganegara dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Perilaku-perilaku tersebut adalah seperti yang tercantum di dalam penjelasan Undang-Undang tentang Pendidikan Nasional pasal 39 ayat (2) yaitu perilaku yang memancarkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab, perilaku yang mendukung persatuan bangsa dalam masyarakat yang beraneka ragam kebudayaan dan beraneka ragam kepentingan., perilaku yang mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan perorangan dan golongan sehingga perbedaan pemikiran, pendapat atau kepentingan diatas melalui musyawarah dan mufakat, serta perilaku yang mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia<sup>21</sup>

Di samping itu Pendidikan Kewarganegaraan juga dimaksudkan sebagai usaha untuk membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara sesama warga negara maupun antar warga negara dengan negara. Serta pendidikan bela negara agar menjadi warga nagara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

PKn merupakan ilmu yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan terpaan moral yang mencari jawaban atas pertanyaan apa, mengapa, dan

---

<sup>21</sup> UU Nomor 20 Tahun 2003

bagaimana gejala-gejala sosial, khususnya yang berkaitan dengan moral serta perilaku manusia. Pendidikan Kewarganegaraan termasuk pelajaran bidang ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari teori-teori serta perihal sosial yang ada di sekitar lingkungan masyarakat kita.

Oleh karena itu dalam pembelajaran PKn perlu diberikan pengarahan, mereka harus terbiasa untuk mendengar ataupun menerapkan serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan ilmu PKn, salah satu keberhasilan pembelajaran adalah jika siswa yang diajar merasa senang dan memerlukan materi ajar. Selain itu juga dengan diterapkannya pemberian tugas dengan bentuk portofolio akan dapat memberikan diskripsi baru mengenai pembelajaran PKn, dan hal tersebut juga sebagai penunjang agar siswa tidak merasa kebosanan dalam mengikuti pembelajaran portofolio.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi ilmiah atau teknologi baru, membuktikan kebenaran atau ketidak benaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori dan atau proses gejala sosial.<sup>1</sup>

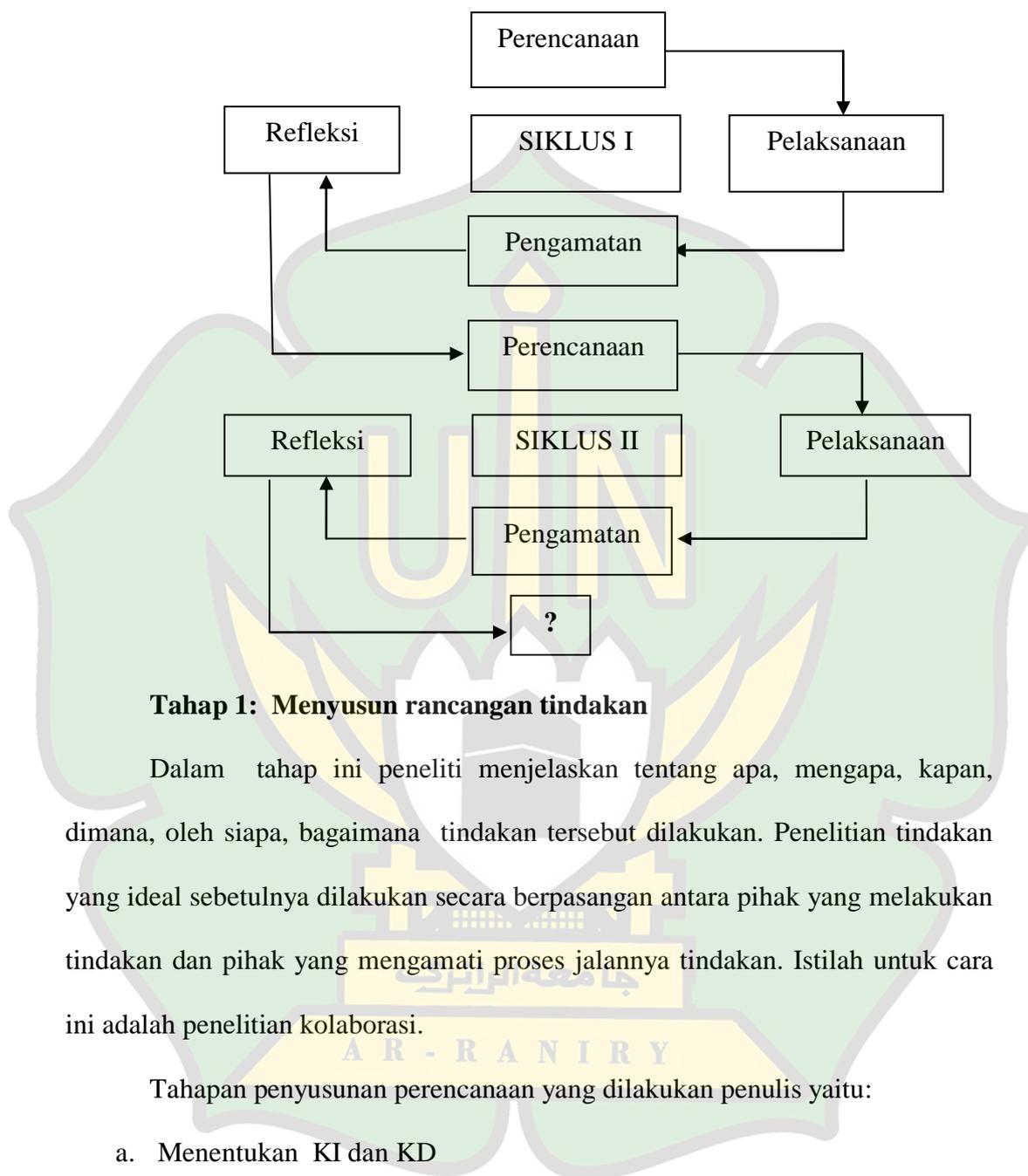
PTK adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru dan peneliti di kelasnya bersama-sama dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu dalam proses belajar mengajar di kelasnya dengan menggunakan suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.<sup>2</sup>

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan lazim dialui yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Adapun penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.:

---

<sup>1</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2008), hal. 42

<sup>2</sup> Khunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan*, (Jakarta:Grafindo Persada, 2008), hal.44



### Tahap 1: Menyusun rancangan tindakan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi.

Tahapan penyusunan perencanaan yang dilakukan penulis yaitu:

- Menentukan KI dan KD
- Merumuskan Indikator
- Menyusun RPP untuk setiap siklus
- Menyusun alat evaluasi kepada siswa.

## **Tahap 2 : Pelaksanaan tindakan**

Tahap ke 2 dari penelitian tindakan kelas yaitu pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Diantaranya :

- a. Melaksanakan tes awal
- b. Melaksanakan proses Pembelajaran
- c. Melaksanakan tes akhir.

## **Tahap 3: Pengamatan**

Tahap ke 3 yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu yang sama.

Adapun hal yang dilakukan saat pengamatan adalah sebagai berikut:

- a. Mengisi lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses tindakan berlangsung.
- b. Mencatat kendala- kendala yang dihadapi guru peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Mendokumentasikan proses tindakan pembelajaran menggunakan Alfabet Card yang sedang berlangsung.

## **Tahap 4 : Refleksi**

Tahapan ke 4 merupakan kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, kemudia penulis berhadapan kembali dengan pengamat untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan, serta mengevaluasikan

masalah yang dianggap masih kurang sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.<sup>3</sup>

## **B. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 3 Miruk Taman Aceh Besar yang berjumlah sebanyak 23 orang siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat cara guru menggunakan model LSQ dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MIN 3 Miruk Taman Aceh Besar untuk mata pelajaran PPKn kelas V tahun ajaran 2018-2019. Dengan mengambil unsur siswa, guru, materi pembelajaran, peralatan atau sarana pendidikan, hasil pembelajaran, lingkungan dan pengelolaan. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas beberapa pertimbangan:

- a. Di MIN 3 Miruk Taman Aceh Besar belum pernah dilakukan penelitian yang sama.
- b. Sewaktu melaksanakan observasi awal penelitian melihat hasil belajar siswa terbilang kurang dalam mata pelajaran PPKn dan keterampilan guru dalam mengelola model pembelajaran terbilang kurang juga.
- c. Data yang diperlukan oleh peneliti untuk menjawab masalah ini memungkinkan diperoleh di sekolah tersebut.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hal. 2-19

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sesuatu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan:

##### 1. Lembar observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran<sup>4</sup>. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua yaitu, pengamatan aktivitas siswa dan pengamatan aktivitas guru. Lembar pengamatan aktivitas siswa berguna untuk melihat bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran seperti: mendengar, memperhatikan penjelasan guru atau teman, bertanya, menyampaikan pendapat atau ide dan lain sebagainya. Sedangkan lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk melihat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

##### 2. Lembar Tes soal pre test dan post test

Lembar tes berfungsi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan siswa terhadap materi yang dipelajari. Pre test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami teks bacaan sebelum diajarkan dengan model LSQ. Adapun soal pre test dan post test dibuat oleh peneliti dalam bentuk *multiple choice* yang terdiri dari sepuluh soal. Post test dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah penggunaan model LSQ. Adapun bentuk soal yang digunakan adalah *multiple choice* yang berjumlah sepuluh soal.

---

<sup>4</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, 2008), hal. 7

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>5</sup> Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung untuk setiap kali pertemuan. Dalam proses observasi ini, penelitian menggunakan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model LSQ dan lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi guru dan siswa diberikan kepada pengamat yaitu guru kelas dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI untuk diisi sesuai dengan keadaan yang diamati di kelas. Lembar observasi diberikan pada saat pembelajaran akan dimulai dan diisi pada setiap proses pembelajaran berlangsung sampai selesai. Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan serta untuk melihat keadaan guru dan siswa selama pembelajaran. Observasi dapat dilakukan oleh peneliti, guru kelas atau teman yang dianggap mampu dalam bidang tersebut dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

---

<sup>5</sup> Nana Syaodi Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 220

## 2. Tes

Tes merupakan instrument penelitian untuk mengukur perilaku atau kinerja siswa. Tes berbentuk soal-soal *multiple choice*. Tes dilaksanakan dua kali yaitu tes awal yang meliputi pre-test dan test akhir post-test. Pre-test dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan post-test dilakukan setelah proses belajar mengajar dan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis dan mendeskripsikan data uraian hasil jawaban dari pengamatan. Tujuan analisis data adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase yang dicari

F = frekuensi yang muncul

N = jumlah sampel yang digunakan

100% = bilangan komstanta<sup>6</sup>

#### 1. Analisis Data Observasi Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama pembelajaran berlangsung. Data aktivitas guru dianalisis dengan menggunakan *statistic deskriptif* dengan skor rata-rata kemampuan guru sebagai berikut :

<sup>6</sup> Winarno, *pengantar penelitian ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1985), hal. 210

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase yang dicari

F = frekuensi yang muncul

N = jumlah sampel yang digunakan

100% = bilangan komstanta

**Tabel 3.1 Kriteria Pemberian skor Aktivitas Guru**

0,00 ≤ TKG < 1,50 = Kurang baik	0,00 ≤ TKG < 1,50 = Kurang baik
1,50 ≤ TKG < 2,50 = Kurang	1,50 ≤ TKG < 2,50 = Kurang
2,50 ≤ TKG < 3,50 = Baik	2,50 ≤ TKG < 3,50 = Baik
3,50 ≤ TKG < 4,00 = Baik sekali	3,50 ≤ TKG < 4,00 = Baik sekali
0,00 ≤ TKG < 1,50 = Kurang baik	0,00 ≤ TKG < 1,50 = Kurang baik

TGK adalah tingkat kemampuan guru<sup>7</sup>

Tingkat kemampuan guru dikatakan efektif jika mendapat dalam beberapa pertemuan atau berada pada kriteria baik atau sangat baik. Berdasarkan penjelasan di atas, tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan berhasil apabila setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

## 2. Analisis Data Observasi siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan *statistic deskriptif* dengan skor rata-rata kemampuan siswa sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

<sup>7</sup> Sudjono, *pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hal.

Keterangan :  
 P = presentase yang dicari  
 F = frekuensi yang muncul  
 N = jumlah sampel yang digunakan  
 100% = bilangan komstanta

**Tabel 3.2 Kriteria Pemberian skor Aktivitas siswa**

$0,00 \leq \text{TKG} < 1,50 = \text{Kurang baik}$	$0,00 \leq \text{TKG} < 1,50 = \text{Kurang baik}$
$1,50 \leq \text{TKG} < 2,50 = \text{Kurang}$	$1,50 \leq \text{TKG} < 2,50 = \text{Kurang}$
$2,50 \leq \text{TKG} < 3,50 = \text{Baik}$	$2,50 \leq \text{TKG} < 3,50 = \text{Baik}$
$3,50 \leq \text{TKG} < 4,00 = \text{Baik sekali}$	$3,50 \leq \text{TKG} < 4,00 = \text{Baik sekali}$
$0,00 \leq \text{TKG} < 1,50 = \text{Kurang baik}$	$0,00 \leq \text{TKG} < 1,50 = \text{Kurang baik}$

TKS adalah tingkat kemampuan siswa

**a. Data Hasil Belajar siswa**

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan menggunakan tingkat ketuntasan belajar secara individu dan ketuntasan klasikal. Rumus yang digunakan untuk melihat ketuntasan belajar siswa secara individu adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana P = Angka Persentase Aktivitas

F = Frekuensi Aktivitas Siswa

N = Jumlah Aktivitas Keseluruhan yang dicari

Setiap siswa dikatakan tuntas belajar jika jawaban siswa  $\geq 65\%$  dan suatu kelas dikatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas terdapat  $\geq 75\%$  siswa tuntas belajarnya. Hal ini juga dianalisis dengan menggunakan rumus presentase.

Adapun kriteria penilaian siswa Sesuai dengan ketuntasan yaitu :

**Table 3.3 Kriteria peniaian acuan patokan ketuntasan siswa**

$0,00 \leq \text{TKG} < 1,50 = \text{Kurang baik}$	$0,00 \leq \text{TKG} < 1,50 = \text{Kurang baik}$
$1,50 \leq \text{TKG} < 2,50 = \text{Kurang}$	$1,50 \leq \text{TKG} < 2,50 = \text{Kurang}$
$2,50 \leq \text{TKG} < 3,50 = \text{Baik}$	$2,50 \leq \text{TKG} < 3,50 = \text{Baik}$
$3,50 \leq \text{TKG} < 4,00 = \text{Baik sekali}$	$3,50 \leq \text{TKG} < 4,00 = \text{Baik sekali}$
$0,00 \leq \text{TKG} < 1,50 = \text{Kurang baik}$	$0,00 \leq \text{TKG} < 1,50 = \text{Kurang baik}$

Ketuntasan belajar siswa diterapkan berdasarkan KKM yang ditentukan oleh madrasah itu sendiri. Siswa yang memperoleh nilai  $>65\%$  dikategorikan sebagai siswa yang tuntas secara individual.

Efektifitas pembelajaran ditentukan dengan menggunakan analisis data prestasi belajar secara *deskriptif* yang bertujuan untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa. Data yang dianalisis bertujuan untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa. Data yang dianalisis bertujuan untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa adalah data pos tes pada saat apersepsi di sampaikan. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap atau penguasaan materi minimal 70% hal ini sesuai dengan KKM yang ada disekolah tersebut. Sedangkan suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal tercapai bila paling sedikit 80% siswa tersebut telah tuntas belajar jawaban post tes digunakan untuk melihat prestasi belajar.<sup>8</sup>

8. Suharsismi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*,( Jakarta: Bumi Aksara,2005), hal.245

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 dan 28 Juni 2018 yang berlokasi di MIN 3 Aceh Besar pada kelas Vc tahun pelajaran 2017/2018. MIN 3 Aceh Besar merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang bernaungan dibawah Kementerian Agama Republik Indonesia yang berlokasi di desa Mireuek Taman Aceh Besar.

#### 1. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data, MIN 3 Aceh Besar memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Saraana dan Prasarana MIN 3 Aceh Besar

No	Nama Fasilitas	Jumlah Ruang
1	Ruang kelas	15 Ruang
2	Ruang kepala sekolah	1 Ruang
3	Ruang wakil kepala sekolah	1 Ruang
4	Ruang bendahara	1 Ruang
5	Ruang dewan guru	1 Ruang
6	Ruang tata usaha	1 Ruang
7	Ruang UKS	1 Ruang
8	Ruang perpustakaan	1 Ruang
9	Kantin	1 Ruang
10	WC guru	2 Ruang
11	WC siswa	4 Ruang
<b>Jumlah</b>		29 Ruang

*Sumber: Dokumentasi MIN 3 Aceh Besar*

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat fasilitas yang tersedia di MIN 3 ini mempunyai gedung permanen dengan jumlah ruangan kelas sebanyak 15 ruangan.

Tiga ruangan untuk kelas I, tiga ruangan untuk kelas II, dua ruangan untuk kelas III, tiga ruangan untuk kelas IV, dua ruangan untuk kelas V, dan dua ruangan untuk kelas VI dan semua ruangan siswa memiliki kipas angin berjumlah 2 unit setiap kelasnya. Selain itu, sekolah ini juga dilengkapi dengan ruangan kepala sekolah, ruang waka/bimpen, ruang bendahara, ruang dewan guru, ruang tata usaha, ruang UKS, ruang perpustakaan, dan kantin.

## 2. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIN 3 Aceh Besar seluruhnya adalah 451 siswa yang terdiri dari 248 laki-laki dan 203 perempuan. Jumlah siswa yang terlalu banyak memungkinkan pembelajaran berlangsung tidak efektif apalagi dengan kemampuan siswa yang heterogen membuat guru kurang mampu dalam menyikapi tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran sebagai mana pembelajaran yang seharusnya diterapkan. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan memaksimalkan jumlah siswa dalam satu kelas sesuai arahan pemerintah agar pembelajaran berlangsung dengan efektif dan kondusif. Untuk lebih jelasnya rincian jumlah siswa di MIN 3 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2 Perincian Jumlah Murid MIN 3 Aceh Besar**

Perincian Kelas	Banyak Murid		
	Lk	Pr	Jlh
I	55	39	94
II	53	41	94
III	39	32	71
IV	45	39	84
V	24	23	47
VI	32	29	61
Total	248	203	451

*Sumber: Dokumentasi MIN 3 Aceh Besar*

Dapat dilihat dari tabel 4.2 pada kelas V terdiri dari 3 kelas yaitu kelas Va, Vb, dan Vc. Penulis meneliti di kelas Vc yang berjumlah 29 orang siswa yang terdiri dari 19 laki-laki dan 10 perempuan. Dengan jumlah siswa yang maskimal, maka proses pembelajaran menggunakan model *Learning Start With A Question* akan mudah dilaksanakan.

MIN 3 Aceh Besar sekarang ini dipimpin oleh Bapak Iskandar, S.Ag. Untuk kelancaran tugas sehari-hari, kepala madrasah dibantu oleh satu orang wakil kepala madrasah, yaitu Ibu Hayatul Badri, S.Pd.I, 23 orang pegawai tetap, 5 orang tenaga honorer, dan 2 orang pegawai non PNS. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Perincian jumlah Tenaga Administrasi dan Guru di MIN 3 Aceh Besar**

No.	Nama	L/P	Guru Bidang Studi/Guru Kelas/ Penata Bagian	Keterangan
1.	Iskandar, S.Ag	L	Aqidah Akhlak	Kepala Madrasah
2.	Hayatul Badri , S.Pd.I	P	Bahasa Inggris	Wakil Madrasah
3.	Marwidah, S.Ag	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
4.	Drs Syahabuddin	L	Bahasa Arab	Pegawai Tetap
5.	Isnawaati S.Ag	P	Alquran Hadist	Pegawai Tetap
6.	Ummi kalsum	P	IPA	Pegawai Tetap
7.	Rohani S.Ag	P	Matematika	Pegawai Tetap
8.	Syamsidar, S.Ag	P	Alquran Hadits	Pegawai Tetap
9.	Nurma, A.Ma	P	IPS	Pegawai Tetap
10.	Suzanna, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
11.	A. Karim, S.Pd	L	Bahasa Arab	Pegawai Tetap
12.	Mariani, S.Pd.I	P	Matematika	Pegawai Tetap
13.	Munzir, S.Pd.I	L	PJOK	Pegawai Tetap
14.	Nur Jannah	P	Matematika	Pegawai Tetap
15.	Rosdiana, S.Ag	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
16.	Baihaqqi, M. Pd	L	Matematika	Pegawai Tetap

17.	Khairiani, M. Pd	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
18.	Risminahanim, M. Pd	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
19.	Irwani, M. Pd	P	Matematika	Pegawai Tetap
20.	Syamsidar, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
21.	Nur Azmi, S.Pd	P	IPA	Pegawai Tetap
22.	Evanauli, S.Pd	P	IPA	Pegawai Tetap
23.	Rahmawati	P	Tenaga ADM	Pegawai Tetap
24.	Ramli	L	Matematika	Pegawai Tetap
25.	Nasriah, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
26.	Suraiya	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
27.	Rusli, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	Guru Honor
28.	Nurfuadi, S.Pd	L	Alquran Hadist	Guru Honor
29.	Zahratul Hayati, S.Pd	P	Bahasa Inggris	Guru Honor
30.	Syarifah Mihridar	P	Fiqih	Guru Honor
31.	Yuliana, S.Pd	P	Quran Hadits	Guru Honor
32.	Faddhil, S.Pd.I	L	Pesuruh	Tenaga Bakti

Sumber: MIN 3 Aceh Besar Tahun 2018

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Aceh Besar dilakukan selama dua hari yaitu pada tanggal 26 Juli 2018 sampai dengan 28 Juli 2018. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas Vc. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

### 1. Skiklus I

#### a. Perencanaan Siklus I

Perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan oleh penulis sebelum memulai penelitiannya, yaitu mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap penelitian ini penulis menyiapkan persiapan-persiapan instrumen yaitu:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa

### b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2018. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

**Tabel 4.4 Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I**

<b>Kegiatan</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberi salam pembuka dan menyapa siswa</li> <li>b. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar</li> <li>c. Guru menyuruh salah satu siswa diminta untuk memimpin do'a</li> <li>d. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>e. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar</li> <li>f. Guru membuka pembelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa menjawab salam dari guru</li> <li>b. Mengkondisikan siswa untuk belajar</li> <li>c. Ketua kelas memimpin do'a</li> <li>d. Siswa mendengarkan informasi tentang tema (sehat itu penting), subtema (pentingnya kesehatan diri dan lingkungan), dan pembelajaran yang diinformasikan.</li> <li>e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan</li> </ul>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. guru mendorong munculnya ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan narasi keterkaitan air dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mendengarkan narasi keterkaitan air dengan kebersihan.</li> <li>b. siswa memberikan jawaban dari pertanyaan guru</li> </ul>	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>kebersihan.</p> <p>b. Guru melanjutkan dengan memberikan pertanyaan mengenai cara menjaga kebersihan air.</p> <p>c. Guru mengkonfirmasi jawaban-jawaban siswa.</p> <p>d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, sebelum masuk pada mengidentifikasi masalah.</p> <p>e. Guru membagikan kelompok kecil berjumlah 2 orang. Setiap kelompok mendapatkan LKS gambar denah lingkungan rumah Tono, Nisa, dan Dita.</p> <p>f. Seluruh kelompok ditugaskan untuk mengamati denah lingkungan rumah Tono, Nisa, dan Dita secara seksama.</p> <p>g. Guru dan Siswa melakukan tanya jawab tentang kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan cara menghemat air serta menjaga kebersihan air.</p> <p>h. Guru meminta siswa untuk membuat prediksi tentang akibat yang</p>	<p>c. Siswa menemukan masalah untuk fokus pencarian informasi.</p> <p>d. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya, sebelum masuk pada mengidentifikasi masalah. (<i>Menanya</i>)</p> <p>b. Siswa dibagi dalam 2 orang perkelompok</p> <p>c. Siswa duduk menurut kelompoknya masing-masing.</p> <p>d. Setiap kelompok mendapatkan LKS gambar denah lingkungan rumah Tono, Nisa, dan Dita.</p> <p>e. Seluruh kelompok ditugaskan untuk mengamati denah lingkungan rumah Tono, Nisa, dan Dita secara seksama. (<i>Mengamati, mencoba, dan menalar</i>)</p> <p>f. siswa mengamati gambar</p> <p>g. siswa menyajikan hasil pengamatannya secara tertulis berdasarkan pertanyaan yang ada di buku siswa.</p> <p>h. siswa membuat gambar mengenai peta lingkungan tempat tinggalnya.</p>	50 Menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>ditimbulkan kalau tidak menghemat air dan menjaga kebersihan air.</p> <p>i. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah mereka lalui dan lakukan disepanjang hari tersebut.</p> <p>j. Guru dan siswa menarik sebuah kesimpulan bersama dari semua kegiatan yang telah mereka lalui dan lakukan disepanjang hari tersebut.</p> <p>k. Guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>l. Guru membimbing siswa dalam membuat refleksi.</p>	<p><i>(Mencoba dan menalar)</i></p> <p>i. Siswa diberikan wacana tentang akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan cara menghemat air serta menjaga kebersihan air.</p> <p>j. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan cara menghemat air serta menjaga kebersihan air.</p> <p>k. Siswa membuat prediksi tentang akibat yang ditimbulkan kalau tidak menghemat air dan menjaga kebersihan air.</p> <p>l. siswa menuliskan perilaku yang sesuai dengan kewajiban terhadap diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari di rumah.</p> <p>m. Siswa membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah mereka lalui dan lakukan disepanjang hari tersebut.</p> <p>n. Siswa dan guru menarik sebuah</p>	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
		kesimpulan bersama o. Siswa mendengarkan guru menyimpulkan pembelajaran. p. Siswa dibimbing guru dalam membuat refleksi.	
<b>Penutup</b>	a. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan semua tugasnya, baik individu maupun kelompok. b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengertinya. c. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa.	a. Siswa mengumpulkan semua tugasnya b. Siswa bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengertinya. c. Siswa memimpin doa.	10 Menit

### c. Observasi Siklus I

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru tematik yaitu Ibu Evanauli, S. Pd sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Muzahar.

Analisis terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data hasil aktivitas guru dan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6.

### 1) Aktivitas Guru pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru yaitu Evanauli, S.Pd Data hasil aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada 4.5 berikut:

**Tabel 4.5 Lembar Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* Pada Siklus I**

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	<b>Pendahuluan</b> a. Guru memberi salam pembuka dan menyapa siswa b. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar c. Guru menyuruh salah satu siswa diminta untuk memimpin do'a d. Guru mengecek kehadiran siswa e. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar f. Guru membuka pembelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya			√	√ √ √ √ √
2.	<b>Inti</b> a. guru mendorong munculnya ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan narasi keterkaitan air dengan kebersihan. b. Guru melanjutkan dengan memberikan pertanyaan mengenai cara menjaga kebersihan air. c. Guru mengkonfirmasi jawaban-jawaban siswa. d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa			√  √	√



<b>5.</b>	<b>Suasana Kelas</b>				
	a. Siswa aktif dalam memberikan pendapat.		√		
	b. Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan.		√		
	c. Adanya interaksi antara guru dan siswa.			√	
	d. Adanya interaksi antara siswa dan siswa.			√	
<b>Jumlah</b>		<b>97</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>3,46</b>			
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>			

Sumber: Hasil Penelitian MIN 3 Aceh Besar, 11 Oktober 2018

**Keterangan:**

1 = Kurang baik	: 0,00 – 1,50
2 = Kurang	: 1,60 – 2,50
<b>3 = Baik</b>	<b>: 2,60 - 3,50</b>
4 = Baik sekali	: 3,60 – 4,00

Berdasarkan hasil lembaran pengamatan terhadap aktivitas guru tanggal 7 Oktober 2018 pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil penilaian kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Learning Start With A Question* siklus I pertemuan pertama nilai rata-rata yaitu 3,4 dengan kategori baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru tematik dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

**2) Aktivitas Siswa Pada Siklus I**

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP siklus I dapat dilihat pada table 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6 Lembar Aktivitas Siswa Dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* Pada Siklus I**

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	a. Siswa menjawab salam dari guru b. Mengkondisikan siswa untuk belajar c. Ketua kelas memimpin do'a d. Siswa mendengarkan informasi tentang tema (sehat itu penting), subtema (pentingnya kesehatan diri dan lingkungan), dan pembelajaran yang diinformasikan. e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan			√	√
2.	a. Siswa mendengarkan narasi keterkaitan air dengan kebersihan. b. siswa memberikan jawaban dari pertanyaan guru c. Siswa menemukan masalah untuk fokus pencarian informasi. d. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya, sebelum masuk pada mengidentifikasi masalah. ( <i>Menanya</i> ) e. Siswa dibagi dalam 2 orang perkelompok f. Siswa duduk menurut kelompoknya masing-masing. g. Setiap kelompok mendapatkan LKS gambar denah lingkungan rumah Tono, Nisa, dan Dita. h. Seluruh kelompok ditugaskan untuk mengamati denah lingkungan rumah Tono, Nisa, dan Dita secara seksama. ( <i>Mengamati, mencoba, dan menalar</i> ) i. siswa mengamati gambar j. siswa menyajikan hasil pengamatannya secara tertulis berdasarkan pertanyaan yang ada di buku siswa. k. siswa membuat gambar mengenai peta lingkungan tempat tinggalnya dalam kelompok kecil dan melanjutkan dalam kelompok besar untuk berdiskusi kembali dan mempresentasikannya. ( <i>Mencoba dan menalar</i> )			√	√

	l. Siswa diberikan wacana tentang akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan cara menghemat air serta menjaga kebersihan air.			√	
	m. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan cara menghemat air serta menjaga kebersihan air.			√	
	n. Siswa membuat prediksi tentang akibat yang ditimbulkan kalau tidak menghemat air dan menjaga kebersihan air.			√	
	o. siswa menuliskan perilaku yang sesuai dengan kewajiban terhadap diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari di rumah.			√	
	p. Siswa membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah mereka lalui dan lakukan disepanjang hari tersebut.			√	
	q. Siswa dan guru menarik sebuah kesimpulan bersama			√	
	r. Siswa mendengarkan guru menyimpulkan pembelajaran.			√	
	s. Siswa dibimbing guru dalam membuat refleksi.				√
	t. Siswa mengerjakan post tes				
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>				
	a. Siswa mengumpulkan semua tugasnya			√	
	b. Siswa bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengertinya			√	
	c. Siswa memimpin doa.				√
<b>Jumlah</b>		<b>88</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>3,14</b>			
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>			

Sumber: Hasil Penelitian MIN 3 Aceh Besar, 7 Oktober 2018

Keterangan:

1 = Kurang baik : 0,00 – 1,50

2 = Kurang : 1,60 – 2,50

**3 = Baik : 2,60 – 3,50**

4 = Baik sekali : 3,60 – 4,00

Berdasarkan hasil lembaran pengamatan terhadap aktivitas siswa tanggal 7 Oktober 2018 pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil penilaian aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Learnng Start With A Question* siklus I pertemuan pertama nilai rata-rata yaitu 3,14 dengan kategori baik. Kegiatan aktivitas siswa dinilai oleh teman sejawat dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

### 3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan tes (quis) yang diikuti 29 siswa, dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan di MIN 3 Aceh Besar minimal 70. Hasil tes belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah berikut.

**Tabel 4.7: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I**

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	S 1	70	Tuntas
2	S 2	80	Tuntas
3	S 3	80	Tuntas
4	S 4	70	Tuntas
5	S 5	40	Tidak tunas
6	S 6	70	Tuntas
7	S 7	70	Tunas
8	S 8	80	Tuntas
9	S 9	20	Tidak tuntas
10	S 10	70	Tuntas
11	S 11	50	Tidak tuntas
12	S 12	70	Tunas
13	S 13	80	Tuntas
14	S 14	50	Tidak tuntas
15	S 15	100	Tuntas
16	S 16	80	Tuntas
17	S 17	60	Tidak tunas

18	S 18	80	Tunas
19	S 19	30	Tidak Tuntas
20	S 20	70	Tuntas
21	S 21	50	Tidak tuntas
22	S 22	80	Tuntas
23	S 23	60	Tidak tuntas
24	S 24	80	Tuntas
25	S 25	80	Tuntas
26	S 26	100	Tuntas
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>			<b>18</b>
<b>Nilai rata-rata</b>			<b>69,23</b>
<b>Kategori</b>			<b>Cukup</b>

*Sumber: Hasil Penelitian MIN 3 Aceh Besar, 7 Oktober 2018*

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{18}{26} \times 100\% = 69,23\%$$

Keterangan:

Baik sekali : 80-100

Baik : 70-79

**Cukup : 60-69**

Kurang : 50-59

Gagal : 0-49

Berdasarkan tabel 4.7 di atas terlihat bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 18 orang atau 69,23% sedangkan 8 orang atau 30,76% belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah 70%,. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tuntas.

### c. Refleksi Siklus I

Refleksi merupakan kegiatan analisis, merenungkan kembali semua yang sudah dilaksanakan pada siklus pertama untuk menyempurnakan pada siklus

selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

### **1) Aktivitas Guru**

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3,46. Hal ini disebabkan karena guru sudah mampu mengkondisikan kelas, tegas dalam tanya jawab untuk mengarahkan siswa mengaitkan materi, memotivasi siswa dengan menyebutkan keadaan daerah dan letak bentuk dalam rumah sendiri, mengaitkan tujuan pembelajaran dengan materi yang akan dipelajari, membentuk kelompok kecil dan kelompok besar mengarahkan semua anggota kelompok dalam membentuk kelompok dan saling berdiskusi dengan baik, mengarahkan siswa maju ke depan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok, memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya atau menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti dan juga guru bisa berinteraksi dengan murid. Semua faktor ini disebabkan karena guru mampu menyesuaikan materi yang dibelajarkan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan sehingga proses pembelajaran berlangsung sebagaimana mestinya.

### **2) Aktivitas Siswa**

Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I aktivitas siswa sudah dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3,14. Hal ini disebabkan karena siswa dalam proses pembelajaran sudah aktif mendengarkan informasi tema yang akan dipelajari, siswa memberikan argumentasi, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi kebersamaan dan keberagaman dan siswa bertanya jawab tentang

materi yang telah dipelajari. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, guru akan meningkatkan lagi hasil belajar siswa dengan model *Learning Start With A Question*. Untuk itu peneliti akan mengadakan siklus II sebagai tindak lanjut dalam penelitian ini untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I.

### **3) Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui hanya 18 siswa yang tuntas belajar yaitu (69,23%). Ada 8 siswa belum tuntas belajar (30,76%). Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, guru akan mengadakan perbaikan dan ingin meningkatkan lagi hasil belajar siswa dengan model *Learning Start With A Question*. Untuk itu peneliti akan melanjutkan siklus II sebagai tindak lanjut dalam penelitian ini untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I.

## **2. Siklus II**

### **a. Perencanaan Siklus II**

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan pada siklus I yang berdasarkan pada refleksi dari pengamatan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan beberapa instrument penelitian, yaitu RPP, LKS, lembar observasi kemampuan guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan rubrik penilaian siswa.

### **b. Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2018 dalam satu kali pertemuan jam pelajaran. Pada tahap ini kegiatan yang

dilakukan adalah pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup hampir sama dengan kegiatan pada siklus I.

**Tabel 4.8 Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus II**

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	a. Guru menyiapkan kondisi siswa, seperti posisi tempat duduk, kesiapan siswa dan mengucapkan salam b. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa di depan kelas c. Guru memberikan pertanyaan seputar materi d. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini e. Guru mengkomunikasikan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan seperti membaca peta, bekerja kelompok dan melakukan studi	<b>Pendahuluan</b> a. siswa menyiapkan kondisi seperti posisi tempat duduk, kesiapan dan mengucapkan salam b. siswa memimpin doa di depan kelas c. siswa menjawab pertanyaan seputar materi yang ditanyakan diajukan guru d. siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang diberikan oleh guru pada pembelajaran hari ini	10 Menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	pustaka		
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Inti</b></p> <p>b. guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa</p> <p>c. Guru menentukan bacaan dan gambar yang akan di pelajari.</p> <p>d. Guru memberikan waktu untuk mengamati peta Provinsi Jawa Tengah.</p> <p>e. Guru mengelompokkan siswa menjadi kelompok kecil (2 orang)</p> <p>f. Guru meminta siswa untuk menandai kalimat dan gambar yang tidak dipahami</p> <p>g. Guru membagi dalam beberapa kelompok dan duduk dalam kelompok besar berjumlah 4 anggota membahas kalimat dan gambar yang tidak dipahami.</p>	<p><b>Inti</b></p> <p>a. siswa membaca bacaan dan gambar yang akan di pelajari.</p> <p>b. Siswa mengamati peta Provinsi Jawa Tengah.</p> <p>c. siswa duduk menjadi kelompok kecil (2 orang)</p> <p>d. Siswa menandai kalimat dan gambar yang tidak dipahami</p> <p>e. Siswa duduk dalam kelompok besar berjumlah 4 anggota membahas kalimat dan gambar yang tidak dipahami.</p> <p>f. Siswa menerima tugas dari guru untuk membuat denah lingkungan rumahnya masing-masing (LKPD 1)</p>	50 Menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>h. Guru memberikan tugas untuk membuat denah lingkungan rumahnya masing-masing (LKPD 1)</p> <p>i. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas dengan menjelaskan letak tempat-tempat yang terdapat dalam denah</p> <p>j. Guru menyuruh siswa kembali duduk dalam kelompoknya masing-masing</p> <p>k. Guru memberikan informasi berkaitan dengan kegiatan kita dalam mengamati peta dan membuat denah rumah, sekarang kita akan mengidentifikasi bencana alam yang diakibatkan oleh perilaku manusia</p> <p>l. Guru memberikan tugas untuk mendiskusikan bencana</p>	<p>g. siswa mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas dengan menjelaskan letak tempat-tempat yang terdapat dalam denah</p> <p>h. siswa kembali duduk dalam kelompoknya masing-masing</p> <p>i. Siswa mendengarkan informasi berkaitan dengan kegiatan kita dalam mengamati peta dan membuat denah rumah, sekarang kita akan mengidentifikasi bencana alam yang diakibatkan oleh perilaku manusia</p> <p>j. Siswa menerima tugas untuk berdiskusikan</p>	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>yang diakibatkan oleh perilaku manusia alam yang terjadi di dataran tinggi dan dataran rendah sesuai dengan letak tempat digambarkan dalam peta yang telah diamati pada kegiatan sebelumnya (LKPD 2)</p> <p>m. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya tentang bencana alam yang sering terjadi yang berkaitan dengan kondisi geografis setempat di depan kelas dan kelompok yang lain memberikan tanggapan.</p> <p>n. Guru meminta siswa mengamati video tentang bencana alam yang sesuai dengan topik yang didiskusikan kelompok sebelumnya untuk memberikan</p>	<p>bencana yang diakibatkan oleh perilaku manusia alam yang terjadi di dataran tinggi dan dataran rendah sesuai dengan letak tempat digambarkan dalam peta yang telah diamati pada kegiatan sebelumnya (LKPD 2)</p> <p>k. siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya tentang bencana alam yang sering terjadi yang berkaitan dengan kondisi geografis setempat di depan kelas dan kelompok yang lain memberikan tanggapan.</p> <p>l. siswa mengamati</p>	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>pengauatan terhadap siswa</p> <p>o. Guru mengingatkan kembali tentang bencana yang terjadi akhir-akhir ini yang diakibatkan oleh perilaku manusia dan kaitannya dengan kewajiban dalam menjaga lingkungan sekitar, khususnya lingkungan rumah masing-masing</p> <p>p. Guru memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya mengenai topik yang disebutkan di atas</p>	<p>vidio tentang bencana alam yang sesuai dengan topik yang didiskusikan kelompok sebelumnya untuk memberikan pengauatan terhadap siswa</p> <p>m. Siswa mendengarkan arahan guru tentang bencana yang terjadi akhir-akhir ini yang diakibatkan oleh perilaku manusia dan kaitannya dengan kewajiban dalam menjaga lingkungan sekitar, khususnya lingkungan rumah masing-masing</p> <p>n. Siswa dibeikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya</p>	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
		mengenai topik yang disebutkan di atas	
<b>Penutup</b>	<b>Penutup</b> d. guru dan Siswa melakukan tanya jawab setelah melakukan permainan ( <i>menanya, menarik kesimpulan</i> ) e. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa.	<b>Penutup</b> a. Siswa dan guru melakukan tanya jawab seputar pembelajaran yang telah dipelajari b. Siswa memimpin doa di depan kelas.	10 Menit

### c. Observasi Siklus II

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa, terhadap aktivitas guru dan hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran. Pengamat pada siklus II terhadap pengamatan aktivitas guru masih diamati oleh guru kelas V MIN 3 Aceh Besar (Evanauli, S.Pd.), dan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Muzahar.

#### 1) Aktivitas Guru pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru yaitu Ibu Evanauli, S.Pd. Data observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II secara jelas disajikan dalam tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9 Lembar Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran *Learning Start With A Qustion* Pada Siklus II**

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	<b>Pendahuluan</b>				
	a. Guru menyiapkan kondisi siswa, seperti posisi tempat duduk, kesiapan siswa dan mengucapkan salam				√
	b. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa di depan kelas				√
	c. Guru memberikan pertanyaan seputar materi				√
	d. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini				√
	e. Guru mengkomunikasikan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan seperti membaca peta, bekerja kelompok dan melakukan studi pustaka				√
2.	<b>Inti</b>				
	a. Guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi psiswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa				√
	b. Guru menentukan bacaan dan gambar yang akan di pelajari.				√
	c. Guru memberikan waktu untuk mengamati peta Provinsi Jawa Tengah.				√
	d. Guru mengelompokkan siswa menjadi kelompok kecil (2 orang)				√
	e. Guru meminta siswa untuk menandai kalimat dan gambar yang tidak dipahami				√

	<p>f. Guru membagi dalam beberapa kelompok dan duduk dalam kelompok besar berjumlah 4 anggota membahas kalimat dan gambar yang tidak dipahami.</p> <p>g. Guru memberikan tugas untuk membuat denah lingkungan rumahnya masing-masing (LKPD 1)</p> <p>h. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas dengan menjelaskan letak tempat-tempat yang terdapat dalam denah</p> <p>i. Guru menyuruh siswa kembali duduk dalam kelompoknya masing-masing</p> <p>j. Guru memberikan informasi berkaitan dengan kegiatan kita dalam mengamati peta dan membuat denah rumah, sekarang kita akan mengidentifikasi bencana alam yang diakibatkan oleh perilaku manusia</p> <p>k. Guru memberikan tugas untuk mendiskusikan bencana yang diakibatkan oleh perilaku manusia alam yang terjadi di dataran tinggi dan dataran rendah sesuai dengan letak tempat digambarkan dalam peta yang telah diamati pada kegiatan sebelumnya (LKPD 2)</p> <p>l. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya tentang bencana alam yang sering terjadi yang</p>				<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
--	---	--	--	--	--

	<p>berkaitan dengan kondisi geografis setempat di depan kelas dan kelompok yang lain memberikan tanggapan.</p> <p>m. Guru meminta siswa mengamati video tentang bencana alam yang sesuai dengan topik yang didiskusikan kelompok sebelumnya untuk memberikan penguatan terhadap siswa</p> <p>n. Guru mengingatkan kembali tentang bencana yang terjadi akhir-akhir ini yang diakibatkan oleh perilaku manusia dan kaitannya dengan kewajiban dalam menjaga lingkungan sekitar, khususnya lingkungan rumah masing-masing</p> <p>o. Guru memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya mengenai topik yang disebutkan di atas</p>				√
	<p>n. Guru mengingatkan kembali tentang bencana yang terjadi akhir-akhir ini yang diakibatkan oleh perilaku manusia dan kaitannya dengan kewajiban dalam menjaga lingkungan sekitar, khususnya lingkungan rumah masing-masing</p> <p>o. Guru memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya mengenai topik yang disebutkan di atas</p>				√
<b>3.</b>	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. guru dan Siswa melakukan tanya jawab setelah melakukan permainan (<i>menanya, menarik kesimpulan</i>)</p> <p>b. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa.</p>				√ √
<b>5</b>	<p><b>Suasana Kelas</b></p> <p>a. Siswa aktif dalam memberikan pendapat.</p> <p>b. Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan.</p> <p>c. Adanya interaksi antara guru dan siswa.</p> <p>d. Adanya interaksi antara siswa dan siswa.</p>				√ √ √ √
<b>Jumlah</b>		<b>104</b>			

<b>Rata-rata</b>	<b>4,00</b>
<b>Kategori</b>	<b>Baik Sekali</b>

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 3 Aceh Besar, 8 Oktober 2018.

Keterangan:

1 = Kurang baik	: 0,00-1,50
2 = Kurang	: 1,60-2,50
3 = Baik	: 2,60-3,50
<b>4 = Baik sekali</b>	<b>: 3,60-4,00</b>

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dengan model yang sama yaitu *Learning Start With A Question* pada tabel 4.9 menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II meningkat dan dalam baik sekali. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kemampuan guru pada siklus ini memperoleh peningkatan dengan nilai rata-rata 4 di kategori baik sekali.

## 2) Aktivitas Siswa Siklus II

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP siklus II dapat dilihat pada table 4.10 berikut ini:

**Tabel 4.10 Lembar Aktivitas Siswa Dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* Pada Siklus II**

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	<b>Pendahuluan</b>				
	a. siswa menyiapkan kondisi seperti posisi tempat duduk, kesiapan dan mengucapkan salam				√
	b. siswa memimpin doa di depan kelas				√

	c. siswa menjawab pertanyaan seputar materi yang ditanyakan diajukan guru				√
	d. siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang diberikan oleh guru pada pembelajaran hari ini				√
<b>2.</b>	<b>Inti</b>				
	a. siswa membaca bacaan dan gambar yang akan di pelajari.			√	
	b. Siswa mengamati peta Provinsi Jawa Tengah.				√
	c. siswa duduk menjadi kelompok kecil (2 orang)				√
	d. Siswa menandai kalimat dan gambar yang tidak dipahami				√
	e. Siswa duduk dalam kelompok besar berjumlah 4 anggota membahas kalimat dan gambar yang tidak dipahami.				√
	f. Siswa menerima tugas dari guru untuk membuat denah lingkungan rumahnya masing-masing (LKPD 1)				√
	g. siswa mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas dengan menjelaskan letak tempat-tempat yang terdapat dalam denah			√	
	h. siswa kembali duduk dalam kelompoknya masing-masing				
	i. Siswa mendengarkan informasi berkaitan dengan kegiatan kita dalam mengamati peta dan membuat denah				√
					√

	<p>rumah, sekarang kita akan mengidentifikasi bencana alam yang diakibatkan oleh perilaku manusia</p> <p>j. Siswa menerima tugas untuk berdiskusikan bencana yang diakibatkan oleh perilaku manusia alam yang terjadi di dataran tinggi dan dataran rendah sesuai dengan letak tempat digambarkan dalam peta yang telah diamati pada kegiatan sebelumnya (LKPD 2)</p> <p>k. siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya tentang bencana alam yang sering terjadi yang berkaitan dengan kondisi geografis setempat di depan kelas dan kelompok yang lain memberikan tanggapan.</p> <p>l. siswa mengamati vidio tentang bencana alam yang sesuai dengan topik yang didiskusikan kelompok sebelumnya untuk memberikan pengauatan terhadap siswa</p> <p>m. Siswa mendengarkan arahan guru tentang bencana yang terjadi akhir-akhir ini yang diakibatkan oleh perilaku manusia dan kaitannya dengan kewajiban dalam menjaga lingkungan sekitar, khususnya lingkungan rumah masing-masing</p> <p>n. Siswa dibeikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya mengenai</p>				<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
--	--	--	--	--	-------------------------------------

	topik yang disebutkan di atas				√
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>				
	a. Siswa dan guru melakukan tanya jawab seputar pembelajaran yang telah dipelajari				√
	b. Siswa memimpin doa di depan kelas.				√
<b>Jumlah</b>		<b>78</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>3,90</b>			
<b>Kategori</b>		<b>Baik Sekali</b>			

Sumber: Hasil Penelitian MIN 3 Aceh Besar, 8 Oktober 2018

Keterangan:

- 1 = Kurang baik : 0,00 – 1,50  
 2 = Kurang : 1,60 – 2,50  
 3 = Baik : 2,60 – 3,50  
 4 = Baik sekali : 3,60 – 4,00

Berdasarkan hasil lembar pengamatan terhadap aktivitas siswa tanggal 8 Oktober 2018 pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil penilaian aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Learning Start With A Question* siklus II pertemuan kedua nilai rata-rata yaitu 3,90 dengan baik sekali. Kegiatan aktivitas siswa dinilai oleh teman sejawat dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

### 3) Hasil Belajar Siklus II

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus II, guru memberikan tes (quis) yang diikuti 26 siswa, dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan di MIN 3 Aceh Besar minimal 70. Hasil tes belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah berikut.

**Tabel 4.11: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II**

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	S 1	70	Tuntas
2	S 2	100	Tuntas
3	S 3	80	Tuntas
4	S 4	70	Tuntas
5	S 5	80	Tuntas
6	S 6	70	Tuntas
7	S 7	70	Tunas
8	S 8	80	Tuntas
9	S 9	40	Tidak tunas
10	S 10	70	Tuntas
11	S 11	80	Tuntas
12	S 12	70	Tunas
13	S 13	80	Tuntas
14	S 14	100	Tuntas
15	S 15	100	Tuntas
16	S 16	80	Tuntas
17	S 17	80	Tunas
18	S 18	80	Tunas
19	S 19	50	Tidak tuntas
20	S 20	80	Tuntas
21	S 21	80	Tuntas
22	S 22	80	Tuntas
23	S 23	70	Tuntas
24	S 24	80	Tuntas
25	S 25	80	Tuntas
26	S 26	100	Tuntas
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>			<b>24</b>
<b>Nilai rata-rata</b>			<b>92,30</b>
<b>Kategori</b>			<b>Baik Sekali</b>

Sumber: Hasil Penelitian MIN 3 Aceh Besar, 11 Oktober 2018

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{24}{26} = \times 100\% = 92,30\%$$

#### **Keterangan**

<b>1 Baik sekali</b>	<b>: 80-100</b>
2 Baik	:70-79
3 Cukup	:60-69
4 Kurang	:50-59
5 Gagal	: 0-49

Berdasarkan tabel 4.11 di atas terlihat bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 24 orang atau 92,30% sedangkan 2 orang atau 7,70% belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa sudah mencapai 92,30%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus II di MIN 3 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

#### **e. Refleksi Siklus II**

Refleksi merupakan kegiatan analisis, merenungkan kembali semua yang sudah dilaksanakan pada siklus kedua untuk menyempurnakan pada siklus selanjutnya. Adapun hasil yang sudah di capai pada siklus II adalah sebagai berikut:

##### **1) Aktivitas Guru**

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dalam kategori baik sekali dengan nilai rata-rata 4. Hal ini disebabkan karena guru maksimal dalam mengkondisikan kelas, tegas dalam tanya jawab untuk mengarahkan siswa mengaitkan materi, memotivasi siswa dengan menyebutkan atau menampilkan berbagai gambar cendramata yang ada di daerah sendiri atau diluar daerah, mengaitkan tujuan pembelajaran dengan materi yang akan

dipelajari, mengarahkan semua anggota kelompok dalam membentuk kelompok dan saling berdiskusi dengan baik, mengarahkan siswa maju ke depan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok, memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya atau menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti dan juga guru bisa berinteraksi dengan murid. Semua faktor ini disebabkan karena guru maksimal dalam menyesuaikan materi yang dibelajarkan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan sehingga proses pembelajaran berlangsung sebagaimana mestinya.

### **2) Aktivitas Siswa**

Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II aktivitas siswa sudah dalam kategori baik sekali dengan nilai rata-rata 3,90. Hal ini disebabkan karena siswa dalam proses pembelajaran sudah aktif mendengarkan informasi tema yang akan dipelajari, siswa memberikan argumentasi, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi kebersamaan dan keberagaman dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari sehingga hasilnya maksimal.

### **3) Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa 26 orang siswa yang tuntas belajar (90,30%). Ada 2 siswa belum tuntas belajar (9,70%). Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, guru sudah berhasil melakukan penelitian, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II sudah berhasil.

## **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*). *Classroom action research* adalah kegiatan penelitian untuk

mendapatkan kebenaran dan manfaat dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas. Pembahasan hasil penelitian didasarkan pada temuan hasil observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar setiap siklusnya pada pembelajaran melalui model pembelajaran *Learning Start With A Question* pada siswa kelas Vc MIN 3 Aceh Besar.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

### **1. Tingkat Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran**

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai rata-rata 3,38 (kategori baik) dan siklus II dengan nilai rata-rata 4 (kategori baik sekali). Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan model *Learning Start With A Question* berada pada kategori baik sekali. Adapun pada saat pembelajaran guru memberikan apersepsi yang menarik perhatian siswa dengan menanyakan pengalaman siswa mengenai oleh-oleh khas daerah dan kegiatan yang berkaitan dengan materi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sanjaya (2008) Membuka pelajaran adalah usaha yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada pengalaman belajar yang disajikan sehingga akan mudah mencapai kompetensi yang diharapkan. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan

awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I, dan RPP II.

## **2. Tingkat Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran**

Pada tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tergolong baik sekali. Semua siswa mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir, sebagian besar siswa berantusias dalam pembelajaran apalagi setelah materi disampaikan. Sebagian besar siswa terlibat aktif mencari informasi yang akan dipelajari dengan membaca materi dalam buku pegangan. Keterlibatan siswa juga terlihat total yaitu terlibat secara emosional, fisik, dan intelektual selama pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, pada siklus I dengan nilai rata-rata 3,14 (kategori baik) dan pada siklus II dengan nilai rata-rata 3,90 (kategori baik sekali). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di MIN 3 Aceh Besar kelas Vc selama pembelajaran melalui penggunaan model *Learnin Start With A Question* berlangsung dengan baik sekali dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

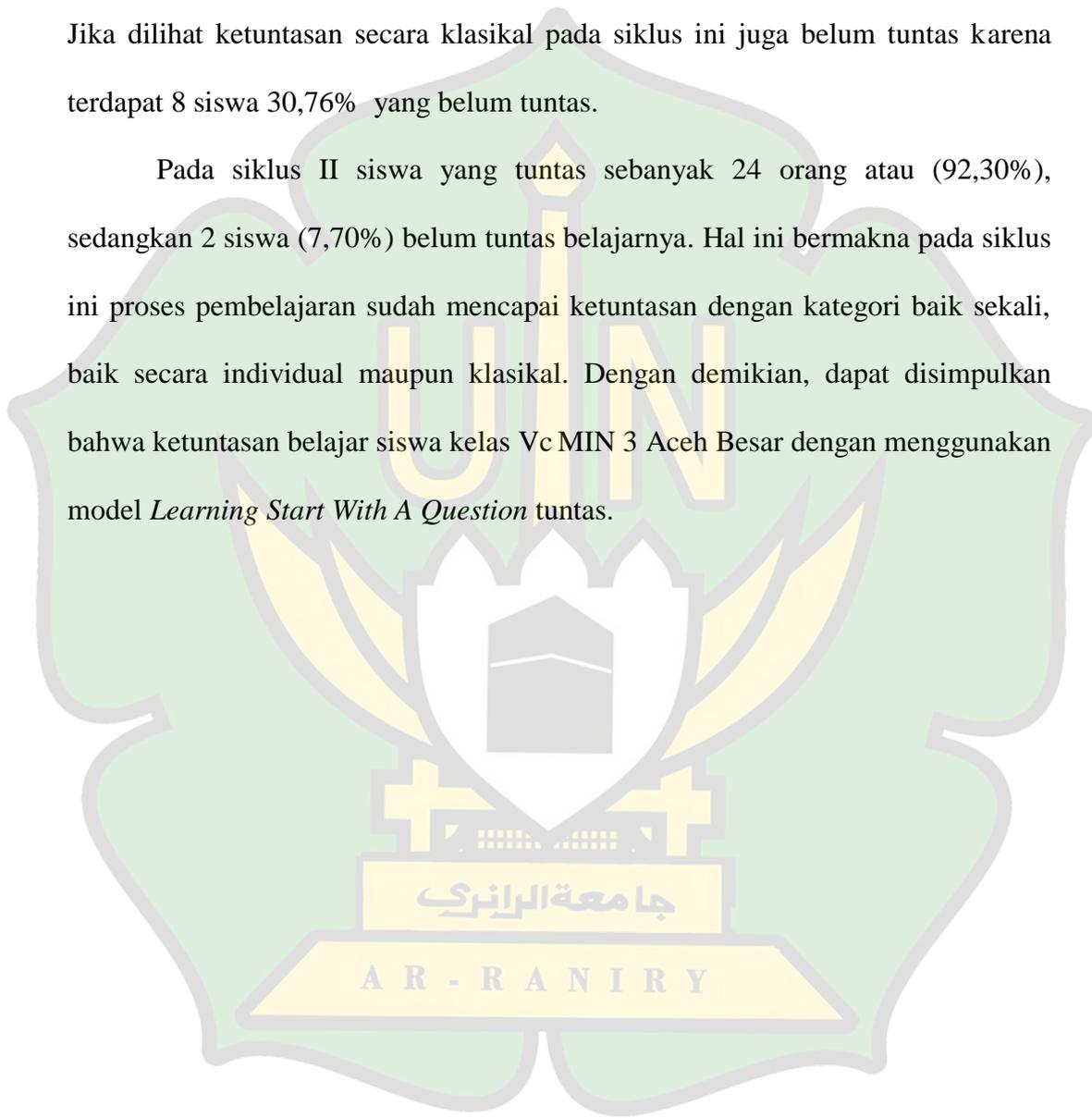
## **3. Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar berupa informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis, keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang dan strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.

Nilai KKM yang ditetapkan di MIN 3 Aceh Besar adalah 70. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika hasil belajar siswa

mencapai 70 atau melebihi KKM yang telah ditentukan. Untuk mengetahui siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka dilakukan tes. Dari hasil tes pada siklus I hanya 18 atau 69,23% siswa yang mencapai ketuntasan secara individu. Jika dilihat ketuntasan secara klasikal pada siklus ini juga belum tuntas karena terdapat 8 siswa 30,76% yang belum tuntas.

Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 24 orang atau (92,30%), sedangkan 2 siswa (7,70%) belum tuntas belajarnya. Hal ini bermakna pada siklus ini proses pembelajaran sudah mencapai ketuntasan dengan kategori baik sekali, baik secara individual maupun klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas Vc MIN 3 Aceh Besar dengan menggunakan model *Learning Start With A Question* tuntas.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keaktifan guru, siswa dan hasil belajar siswa melalui model *Learning Start With A Question* di kelas V MIN 3 Aceh Besar, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Model *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran di kelas V MIN 3 Aceh Besar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang diperoleh dari penggunaan model tersebut dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dengan kriteria pada siklus pertama mencapai kategori baik dalam hasil pembelajaran. Skor aktifitas guru yang diperoleh dalam penelitian ini , yaitu pada siklus I mendapat jumlah skor 97 dengan rata 3,46 (kategori baik), dan pada siklus II mendapatkan jumlah skor 104 dengan rata-rata 4 (kategori baik sekali).
2. Model *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran pada kelas V MIN 3 Aceh Besar, hal itu dapat dilihat dari meningkatnya keaktifan siswa yang memiliki nilai sekurang-kurangnya pada siklus 1 mendapat jumlah skor 88 dengan rata-rata 3,14 (kategori baik sekali) , sedangkan pada siklus II mendapat jumlah skor 78 dengan rata-rata 3,90 (kategori baik sekali).

3. Model *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan tercapainya hasil belajar siswa yang telah mencukupi kriteria ketuntasan belajar yang telah ditetapkan dalam penelitian ini sebesar 70%. Berdasarkan tes evaluasi yang diberikan guru, dengan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I mencapai ketuntasan belajar 69,23% (kategori Cukup), sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan ketuntasan belajar mencapai 92,30% (kategori baik sekali).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat diterima kebenarannya yaitu dengan menggunakan model *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan pengetahuan dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut:

### **1. Bagi guru**

Penggunaan model *Learning Start With A Question* terbukti dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa itu sendiri. Oleh karena itu, *Learning Start With A Question* dapat dijadikan acuan guru sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

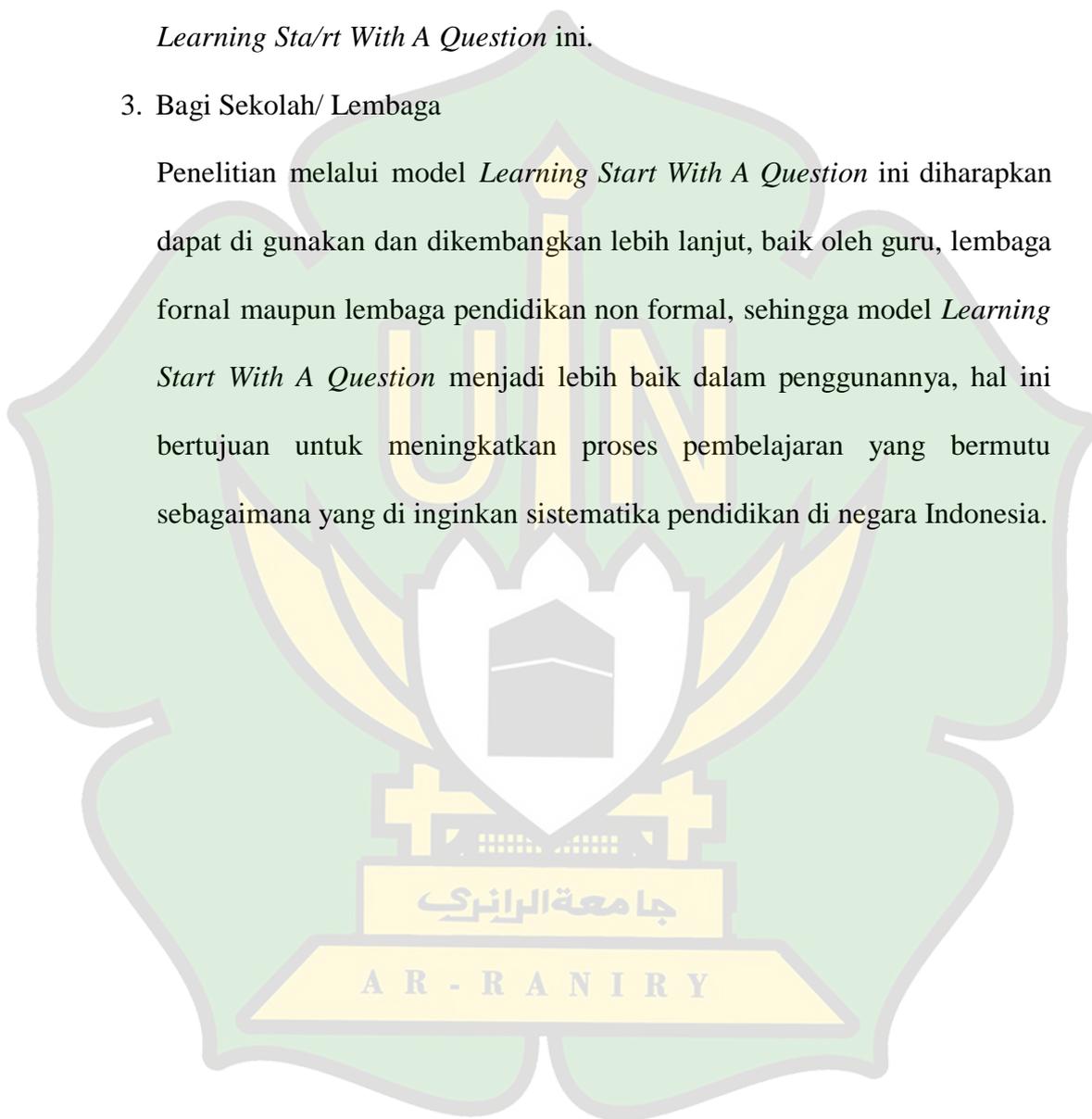
### **2. Bagi Siswa**

Melalui penggunaan *Learning Start With A Question* terbukti dapat meningkatkan aktivitas siswa serta hasil belajar. Oleh karena itu,

diharapkan siswa dapat selalu berperan aktif dalam pembelajaran, berani bertanya dan mengemukakan pendapat serta berani bersaing dengan teman-temannya seperti pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Learning Start With A Question* ini.

### 3. Bagi Sekolah/ Lembaga

Penelitian melalui model *Learning Start With A Question* ini diharapkan dapat di gunakan dan dikembangkan lebih lanjut, baik oleh guru, lembaga formal maupun lembaga pendidikan non formal, sehingga model *Learning Start With A Question* menjadi lebih baik dalam penggunaannya, hal ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang bermutu sebagaimana yang di inginkan sistematika pendidikan di negara Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

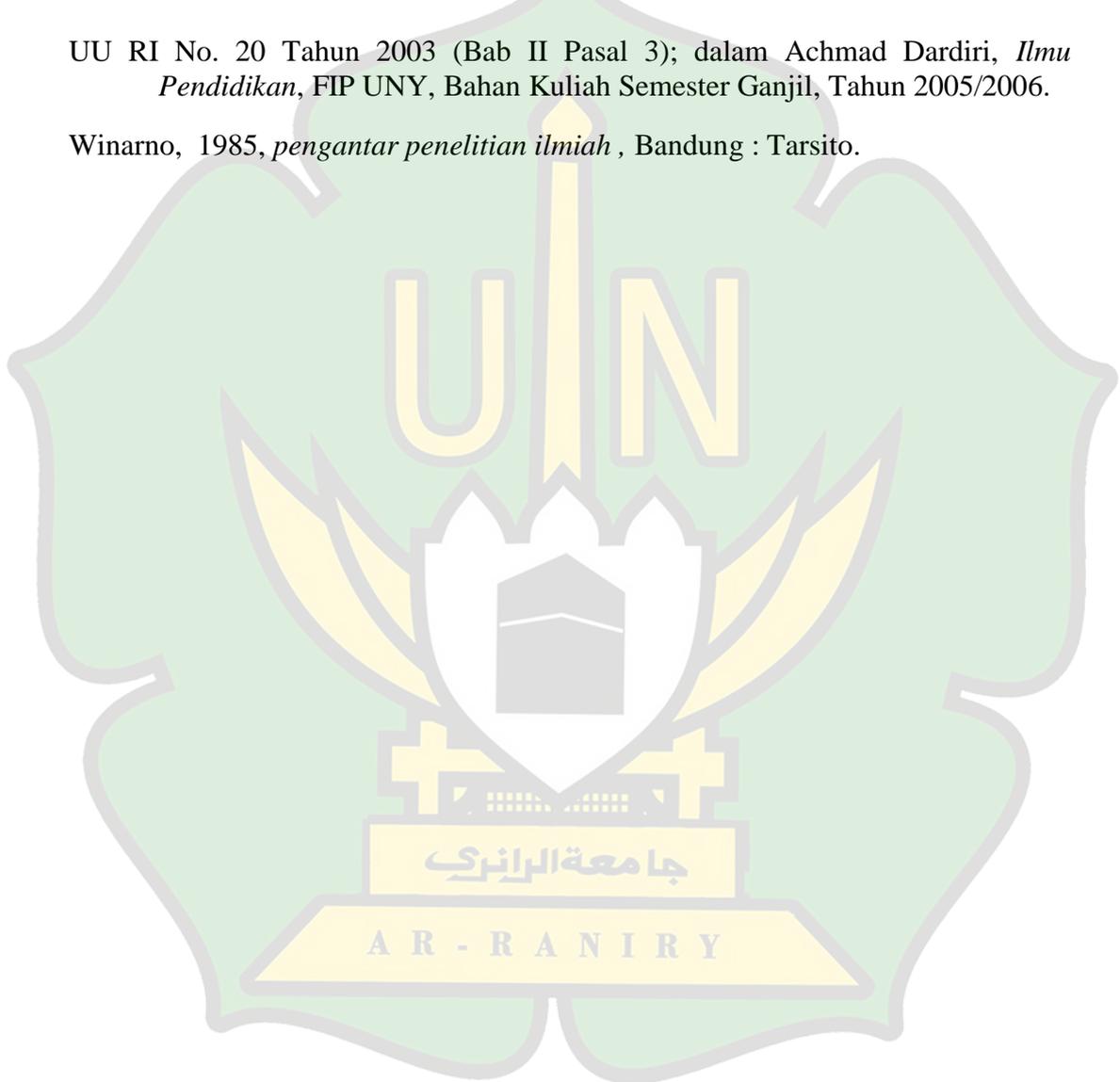
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Agus Suprijono, 2009, *Cooperative Learning Teori dan Alikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eliza, Seprina, 2014, Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Learning Start With A Question (LSQ) dalam Pembelajaran Matematik Siswa Kelas XI IIS SMAN 16, Skripsi pada STKIP PGRI, Sumatra Barat.
- Hariatun, karakteistik Siswa, diakses melalui situs: <http://blogspot.com>. 30-oktober 2017
- Harumni, 2009, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Istarani, 2014, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan : Media Persada.
- Kunandar, 2008, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Munif Chatib, 2009, *Sekolahnya Manusia*, Bandung: Kaifa.
- Nana Sudjana, 2004, *Dasar-Dasar proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.
- Nana Syaodi Sukmadinata, 2008, *metode penelitian pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rusman, 2011, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sri Sunarti dan Widyaishwara Pertama, *Peran Guru sebagai Model dalam Pembelajaran Karakter dan Budaya Bangsa Melalui Pendidikan Bahasa Inggris*, hal. 5, (Online) <http://sumsel.kemendiknas.go.id>, diakses 23 Oktober 2017.
- Sudjono, 2008, *pengantar statistik pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Surahman Winarno, 2002, *Pendidikan Nasional: Strategi dan Tragedi*, Jakarta: Kompas.

Syaiful Bahri Djamal, 2000, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukasi*, Jakarta: Rineka Cipta..

Tarmidi dan Lita Hadiati Wulandari, *Prestasi Belajar Ditinjau dari Persepsi Siswa Terhadap Iklim Kelas pada Siswa yang Mengikuti Program Percepatan Belajar, Psikologia*, (2005), Vol. 1 No. 1, hal. 21, (Online) <http%3AF%2Frepository.usu.ac.id>, diakses 30 Oktober 2017.

UU RI No. 20 Tahun 2003 (Bab II Pasal 3); dalam Achmad Dardiri, *Ilmu Pendidikan*, FIP UNY, Bahan Kuliah Semester Ganjil, Tahun 2005/2006.

Winarno, 1985, *pengantar penelitian ilmiah* , Bandung : Tarsito.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
 Nomor: B-8884/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2018

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :  
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Desember 2017

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
 PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-717/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2018  
 KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Muslim RCL, SH., M. Ag sebagai pembimbing pertama  
 2. Darmiah, S. Ag, MA sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Rezki Asary  
 NIM : 140209108  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Penerapan Model *Learning Start with a Question* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 3 Aceh Besar

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019  
 KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 10 September 2018



**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;  
 2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;  
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;  
 4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 9996 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/10/2018

8 Oktober 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
 Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -  
 Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

**N a m a** : Rezki Asary  
**N I M** : 140 209 108  
**Prodi / Jurusan** : PGMI  
**Semester** : IX  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.  
**A l a m a t** : Jl. Sultan Iskandar Muda Gp. Cot Madhi Kec. Blang Bintang Kab. Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

**MIN 3 Aceh Besar**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Penerapan Model Learning Start With A Question Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 3 Aceh Besar**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
 Kepala Bagian Tata Usaha,  
  
 M. Said Farzah Ali

Kode 9062

BAG.UMUM BAG.UMUM



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI**  
**MIN 3 ACEH BESAR**  
 KECAMATAN DARUSSALAM- ACEH BESAR  
 Jl.Lambaro Angan Desa Miruek Taman No. Tel. 06517551688  
 Darussalam 23373

No Surat : Mi.01./04/18/KP.01.1/299/2018  
 Lampiran : -  
 Hal : Persetujuan selesai penelitian

Kepada Yth :  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry  
 Darussalam Banda Aceh

Sehubungan dengan surat saudara nomor : B- 999/Un.08/TU-FTK/TL.00/10/2018 Perihal mohon izin untuk mengumpulkan data menyusun Skripsi, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Rezki Asary  
 Nim : 140209108  
 Fak/ Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar– Raniry  
 Darussalam / PGMI  
 Alamat : Jl. Sultan Iskandar Muda Gp. Cot Madhi Kec. Blang Bintang  
 Kab. Aceh Besar

Telah selesai melaksanakan tugas penelitian pada tanggal 22 dan 23 Oktober 2018 dalam rangka Menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Penerapan Model Learning Start With A Question Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas V MIN 3 Aceh Besar.**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan seperlunya.



Mada, 12 Oktober 2018

Kepala Sekolah

Iskandar, S.Ag

NIP: 196804031997031001

A R - R A N I R Y

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 3 ACEH BESAR  
Kelas / Semester : V / 1  
Tema : 4. Sehat itu penting  
Sub Tema : 1. Pentingnya kesehatan diri dan lingkungan  
Pembelajaran : 3  
Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pembelajaran)

### **A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya  
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

#### **Matematika**

##### **Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.2 Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis dan kreatif.
- 3.5 Mengenal dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat.
- 4.8 Menggambar denah sederhana menggunakan skala, mempertimbangkan jarak dan waktu dengan berbagai lintasan, serta menentukan letak objek berdasarkan arah mata angin.

##### **Indikator**

- 3.5.1 Menjelaskan letak benda pada gambar denah.
- 4.8.1 Menggambar letak benda berdasarkan sistem koordinat.

#### **Bahasa Indonesia**

##### **Kompetensi Dasar**

- 1.2 Meresapi makna anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan proses kehidupan dan lingkungan alam terhadap makanan dan rantai makanan serta kesehatan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 2.1 Memiliki kepedulian dan tanggung jawab.
- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

### **Indikator**

- 3.2.1 Mengidentifikasi isi teks tentang pentingnya air dalam kehidupan makhluk hidup.
- 4.2.1 Melakukan pembiasaan cara menghemat air.

### **PPKn**

#### **Kompetensi Dasar**

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.
- 2.4 Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dalam kehidupan di rumah, sekolah, dan masyarakat.
- 3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah
- 4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah

### **Indikator**

- 3.2.1 Mengidentifikasi kewajiban siswa di kehidupan sehari-hari di rumah
- 3.2.2 Menjelaskan akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 4.2.1 Melaksanakan perilaku sesuai dengan kewajiban terhadap diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan mengamati gambar denah, siswa dapat menjelaskan letak benda/rumah pada gambar dengan rasa percaya diri.
2. Dengan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan letak benda/rumah pada gambar dengan rasa percaya diri.
3. Dengan menggunakan hasil pengamatan terhadap lingkungan sekitarnya, siswa dapat menggambarkan letak benda/rumah berdasarkan sistem koordinat dengan kritis.
4. Dengan melakukan diskusi, siswa dapat mengidentifikasi isi teks tentang pentingnya air dalam kehidupan makhluk hidup dengan rasa percaya diri.
5. Dengan melakukan diskusi, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban siswa di kehidupan sehari-hari di rumah dengan rasa percaya diri.
6. Dengan melakukan diskusi, siswa dapat menjelaskan akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa tanggung jawab.
7. Dengan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa tanggung jawab.
8. Dengan melakukan kegiatan sehari-hari, siswa dapat melakukan pembiasaan cara menghemat air dengan bertanggung jawab.
9. Dengan penugasan, siswa dapat melaksanakan perilaku sesuai dengan kewajiban terhadap diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari di rumah dengan rasa bertanggung jawab.
10. Dengan melakukan kegiatan sehari-hari, siswa dapat melaksanakan perilaku sesuai dengan kewajiban terhadap diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari di rumah dengan rasa bertanggung jawab.

#### D. Materi

1. Letak benda pada gambar.
2. Pentingnya air dalam kehidupan makhluk hidup.
3. Cara menghemat air.
4. Akibat tidak melaksanakan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
5. Perilaku yang sesuai dengan kewajiban terhadap diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

#### E. Model, dan Metode Pembelajaran

1. **Model** : *Learning Start With A Question*
2. **Metode** : tanya jawab, penugasan, diskusi kelompok dan ceramah

#### F. Sumber Belajar

- a. Kemendikbud. 2014. *Kurikulum 2013 Revisi Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Kemendikbud.
- b. *Subekti, Ari, dkk.* 2014. *Buku Siswa SD Kelas IV Tema 4: Sehat itu Penting*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. *Subekti, Ari, dkk.* 2014. *Buku Guru SD Kelas IV Tema 4: Sehat itu Penting*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- d. Kemendikbud. 2014. *Materipelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 Sd Kelas V*. Jakarta: Kemendikbud.

#### G. Langkah-langkah pembelajaran

kegiatan	Deskripsi keiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru memberi salam pembuka dan menyapa siswa</li><li>b. Mengkondisikan siswa untuk belajar</li><li>c. Salah satu siswa diminta untuk memimpin do'a</li><li>d. Mengecek kehadiran siswa</li><li>e. Memeriksa kesiapan siswa untuk belajar</li><li>f. Siswa mendengarkan informasi tentang tema (sehat itu penting), subtema (pentingnya kesehatan diri dan lingkungan), dan pembelajaran yang diinformasikan.</li><li>g. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan</li><li>h. Guru membuka pembelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya.</li></ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Pada awal pembelajaran, guru mendorong munculnya ide, gagasan, dan motivasi siswa</li></ol>	50 menit

dengan memberikan narasi keterkaitan air dengan kebersihan.

- b. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan mengenai cara menjaga kebersihan air. (*Menanya dan menalar*)
- c. Setelah semua siswa memberikan jawaban, guru mengkonfirmasi jawaban-jawaban siswa.
- d. Siswa menemukan masalah untuk fokus pencarian informasi.
- e. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya, sebelum masuk pada mengidentifikasi masalah. (*Menanya*)
- g. Siswa dibagi dalam 4 kelompok secara acak.
- h. Siswa duduk menurut kelompoknya masing-masing.
- i. Setiap kelompok mendapatkan LKS gambar denah lingkungan rumah Tono, Nisa, dan Dita.
- j. Seluruh kelompok ditugaskan untuk mengamati denah lingkungan rumah Tono, Nisa, dan Dita secara seksama. (*Mengamati, mencoba, dan menalar*)
- k. Setelah siswa mengamati gambar, siswa diminta untuk menuangkan atau menyajikan hasil pengamatannya secara tertulis berdasarkan pertanyaan yang ada di buku siswa. (*Menalar*)
- l. Setelah siswa dapat menemukan letak benda/rumah melalui kegiatan pengamatan gambar peta lingkungan dengan baik, siswa membuat gambar mengenai peta lingkungan tempat tinggalnya. (*Mencoba dan menalar*)
- m. Siswa diberikan wacana tentang akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan cara menghemat air serta menjaga kebersihan air.
- n. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan cara menghemat air serta menjaga kebersihan air. (*Menanya*)
- o. Siswa diminta oleh guru membuat prediksi tentang akibat yang ditimbulkan kalau tidak menghemat air dan menjaga kebersihan air. (*Mencoba dan menalar*)
- p. Sebelum membuat kesimpulan, siswa menuliskan perilaku yang sesuai dengan kewajiban terhadap diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari di rumah. (*Menalar*)
- q. Siswa diarahkan untuk membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah mereka lalui dan lakukan disepanjang hari tersebut. (*Mencoba dan menalar*)
- r. Siswa dan guru menarik sebuah kesimpulan bersama dari semua kegiatan yang telah mereka lalui dan lakukan disepanjang hari tersebut.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>s. Siswa mendengarkan guru menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>t. Kesimpulan tersebut bisa dituangkan dalam bentuk lembar refleksi.</li> <li>u. Siswa dibimbing guru dalam membuat refleksi.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa diminta untuk mengumpulkan semua tugasnya, baik individu maupun kelompok.</li> <li>b. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengertinya.</li> <li>c. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa.</li> </ul>	10 menit

## H. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian pengetahuan: soal post tes

### 2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Lembar penilaian pengetahuan

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Aceh Besar, 22 Oktober 2018  
Guru Kelas

**Iskandar, S.Ag**  
NIP.196804031997031001

**Evanauli, S.Pd**  
NIP. 197512292007102001



**LEMBAR OBSERVASI GURU**  
**PENERAPAN MODEL *LEARNING STRARTS WITH A QUSTION***  
**UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**  
**KELAS IV MIN 3 MIRUK ACEH BESAR**

**Nama Sekolah** : MIN 03 Aceh Besar  
**Kelas/ Semester** : V/I  
**Hari/ tanggal** : Senin/ 22 Oktober 2018  
**Pertemuan** : Pertama  
**Tema/subtema** : 1/2

**A. Petunjuk**

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

**B. Lembar Pengamatan**

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	<b>Pendahuluan</b> a. Guru memberi salam pembuka dan menyapa siswa b. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar c. Guru menyuruh salah satu siswa diminta untuk memimpin do'a d. Guru mengecek kehadiran siswa e. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk				

	<p>belajar</p> <p>f. Guru membuka pembelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya</p>				
<b>2.</b>	<p><b>Inti</b></p> <p>a. guru mendorong munculnya ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan narasi keterkaitan air dengan kebersihan.</p> <p>b. Guru melanjutkan dengan memberikan pertanyaan mengenai cara menjaga kebersihan air.</p> <p>c. Guru mengkonfirmasi jawaban-jawaban siswa.</p> <p>d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, sebelum masuk pada mengidentifikasi masalah.</p> <p>g. Guru membagikan kelompok kecil berjumlah 2 orang. Setiap kelompok mendapatkan LKS gambar denah lingkungan rumah Tono, Nisa, dan Dita.</p> <p>h. Seluruh kelompok ditugaskan untuk mengamati denah lingkungan rumah Tono, Nisa, dan Dita secara seksama.</p> <p>i. Guru dan Siswa melakukan tanya jawab tentang kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan cara menghemat air serta menjaga kebersihan air.</p> <p>j. Guru meminta siswa untuk membuat prediksi tentang akibat yang ditimbulkan kalau tidak menghemat air dan menjaga kebersihan air.</p> <p>k. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah mereka lalui dan lakukan sepanjang hari tersebut.</p> <p>l. Guru dan siswa menarik sebuah kesimpulan bersama dari semua kegiatan yang telah mereka lalui dan lakukan sepanjang hari tersebut.</p> <p>m. Guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>n. Guru membimbing siswa dalam membuat refleksi.</p>				

3.	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan semua tugasnya, baik individu maupun kelompok.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengertinya.</p> <p>c. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa.</p>				
5.	<p><b>Suasana Kelas</b></p> <p>a. Siswa aktif dalam memberikan pendapat.</p> <p>b. Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan.</p> <p>c. Adanya interaksi antara guru dan siswa.</p> <p>d. Adanya interaksi antara siswa dan siswa.</p>				
<b>Persentase</b>					

**C. Saran dan komentar pengamat:**

.....

.....

.....

.....

.....

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Aceh Besar, 22 Oktober 2018

Pengamat

**Evanauli, S.Pd**

NIP.197512292007102001

**SIKLUS I**

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

**PENERAPAN MODEL *LEARNING STRARTS WITH A QUSTION***

**UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

**KELAS IV MIN 3 MIRUK ACEH BESAR**

**Nama Sekolah** : MIN 03 Aceh Besar  
**Kelas/ Semester** : IV/I  
**Hari/ tanggal** : Senin/22 Oktober 2018  
**Pertemuan** : Pertama  
**Tema/subtema** : 4/1

**A. Petunjuk**

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

Keterangan :

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

**B. Lembar Pengamatan**

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	a. Siswa menjawab salam dari guru b. Mengkondisikan siswa untuk belajar c. Ketua kelas memimpin do'a d. Siswa mendengarkan informasi tentang tema (sehat itu penting), subtema (pentingnya kesehatan diri dan lingkungan), dan pembelajaran yang diinformasikan.				

## SIKLUS I

	e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan				
2.	<p>a. Siswa mendengarkan narasi keterkaitan air dengan kebersihan.</p> <p>b. siswa memberikan jawaban dari pertanyaan guru</p> <p>c. Siswa menemukan masalah untuk fokus pencarian informasi.</p> <p>d. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya, sebelum masuk pada mengidentifikasi masalah. (<i>Menanya</i>)</p> <p>g. Siswa dibagi dalam 2 orang perkelompok</p> <p>h. Siswa duduk menurut kelompoknya masing-masing.</p> <p>i. Setiap kelompok mendapatkan LKS gambar denah lingkungan rumah Tono, Nisa, dan Dita.</p> <p>j. Seluruh kelompok ditugaskan untuk mengamati denah lingkungan rumah Tono, Nisa, dan Dita secara seksama. (<i>Mengamati, mencoba, dan menalar</i>)</p> <p>k. siswa mengamati gambar</p> <p>l. siswa menyajikan hasil pengamatannya secara tertulis berdasarkan pertanyaan yang ada di buku siswa.</p> <p>m. siswa membuat gambar mengenai peta lingkungan tempat tinggalnya. (<i>Mencoba dan menalar</i>)</p> <p>n. Siswa diberikan wacana tentang akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan cara menghemat air serta menjaga kebersihan air.</p> <p>o. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan cara menghemat air serta menjaga kebersihan air.</p> <p>p. Siswa membuat prediksi tentang akibat yang ditimbulkan kalau tidak menghemat air dan menjaga kebersihan air.</p> <p>q. siswa menuliskan perilaku yang sesuai dengan kewajiban terhadap diri sendiri</p>				

**SIKLUS I**

	dalam kehidupan sehari-hari di rumah. r. Siswa membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah mereka lalui dan lakukan disepanjang hari tersebut. s. Siswa dan guru menarik sebuah kesimpulan bersama t. Siswa mendengarkan guru menyimpulkan pembelajaran. u. Siswa dibimbing guru dalam membuat refleksi.				
<b>3.</b>	a. Siswa mengumpulkan semua tugasnya b. Siswa bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengertinya. c. Siswa memimpin doa.				
<b>Persentase</b>					

**C. Saran dan komentar pengamat:**

.....

.....

.....

.....

.....

A R - R A N I R I

Aceh Besar, 22 Oktober 2018

Pengamat

**Muzahar**

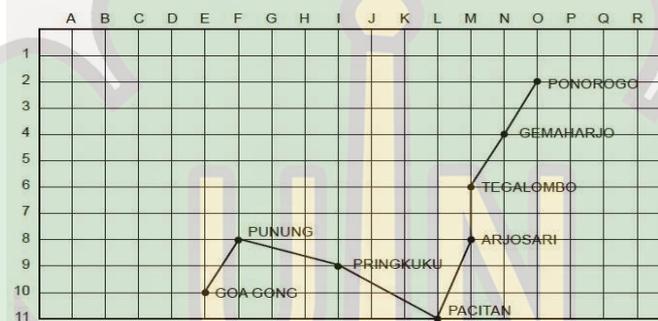
Nim.140209124

## MATERI AJAR

### 1. Letak benda pada gambar

Untuk bisa menentukan suatu denah letak benda, kalian terlebih dahulu harus memahami konsep skala dan perbandingan. Kemudian, ketika membaca denah kalian harus memperhatikan hal yang paling utama yaitu penunjuk arah. Penunjuk arah pada denah biasanya digambarkan dengan bentuk panah kemudian ada huruf U di bagian atasnya yang menyatakan arah utara. Biasanya juga diberi huruf S pada bagian bawah panah untuk menunjukkan arah selatan. Perlu kalian ingat bahwa ketika kita menghadap ke arah utara dan merentangkan tangan, maka tangan kanan kita akan menunjuk arah timur sementara tangan kiri akan menunjuk arah barat.

Cara menentukan letak tempat atau benda dari denah. Amatilah gambar di bawah ini:



Gambar di atas adalah peta perjalanan wisata dari anak kelas 6 SDN 1 Surabaya. Mereka melakukan perjalanan dari Ponorogo sampai ke objek wisata Goa gong. Dari peta diatas kita dapat mengetahui lokasi dari desa-desa yang mereka lewati. Cara membacanya adalah dengan melihat letak titik yang menjadi lokasi desa tersebut. Perhatikan ke arah kiri, pada angka berapa titik tersebut berada, kemudian lihat ke arah atas, titik tersebut berada pada huruf apa. Maka, lokasi desa-desa tersebut dapat dituliskan seperti ini:

- Kota Ponorogo terletak di (2,O)
- Desa Gemaharjo terletak di (4,N)
- Desa Tegalombo terletak di (6,M)
- Desa Arjosari terletak di (8,M)
- Kota Pacitan terletak di (11,L)
- Desa Pringkuku terletak di (9,I)
- Desa Punung terletak di (8,F)
- Goa Gong terletak di (10, E)

### 2. Cara menghemat air

- a. Menggunakan air seperlunya
- b. Menutup keran setelah memakai air
- c. Tidak membuang sampah ke sungai

### Lampiran 2

### LEMBAR PENILAIAN SIKAP

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku												Jml	Nilai	Predikat
		Bertanggung Jawab				Kritis				Percaya Diri						
		BT	T	MB	M	BT	T	MB	M	BT	T	MB	M			
1.		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			

2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
<b>Jumlah keseluruhan</b>																	
<b>Rata-rata kelas</b>																	

**Keterangan :**

- 1 = Belum Terlihat (BT)
- 2 = Mulai Terlihat (MT)
- 3 = Mulai Berkembang (MB)
- 4 = Membudaya (M)

**Deskriptor**

**BT: Belum Terlihat**

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

**MT: Mulai Terlihat**

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

**MB: Mulai Berkembang**

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

**M : Membudaya**

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

Menentukan nilai dengan skala 4 menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (12)}} \times 4$$

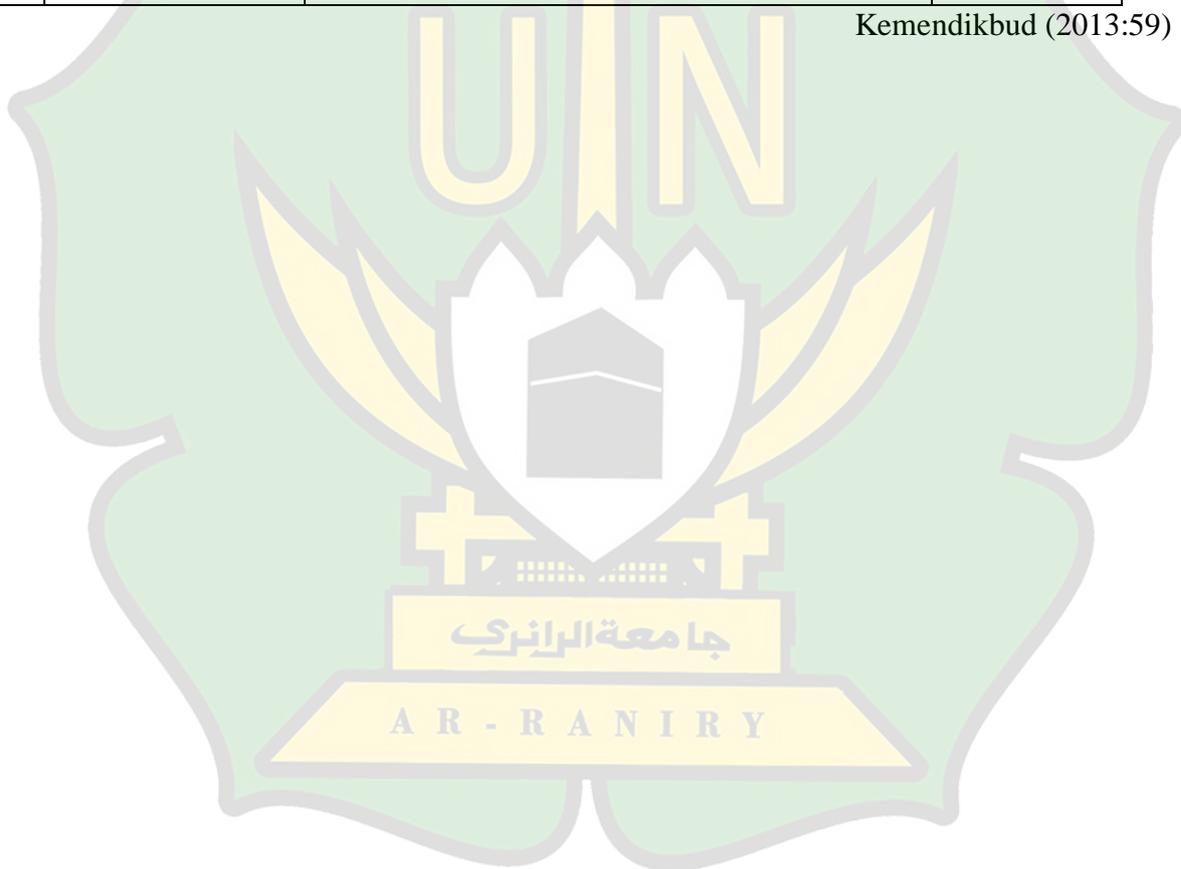
**Lampiran 3**

**Tabel . Rentang Nilai Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan**

No.	Rentang Nilai	Keterangan	Predikat
1	$0 < D \leq 1,00$	Nilai D = lebih dari 0 dan kurang dari atau sama dengan 1.	D
2	$1,00 < D^+ \leq 1,33$	Nilai D <sup>+</sup> = lebih dari 1 dan kurang dari atau sama dengan 1,33.	D <sup>+</sup>
3	$1,33 < C^- \leq 1,66$	Nilai C <sup>-</sup> = lebih dari 1,33 dan kurang dari atau sama dengan 1,66.	C <sup>-</sup>
4	$1,66 < C \leq 2,00$	Nilai C = lebih dari 1,66 dan kurang dari atau sama dengan 2,00.	C

5	$2,00 < C^+ \leq 2,33$	Nilai $C^+$ = lebih dari 2,00 dan kurang dari atau sama dengan 2,33.	$C^+$
6	$2,33 < B^- \leq 2,66$	Nilai $B^-$ = lebih dari 2,33 dan kurang dari atau sama dengan 2,66.	$B^-$
7	$2,66 < B \leq 3,00$	Nilai $B$ = lebih dari 2,66 dan kurang dari atau sama dengan 3,00.	$B$
8	$3,00 < B^+ \leq 3,33$	Nilai $B^+$ = lebih dari 3,00 dan kurang dari atau sama dengan 3,33.	$B^+$
9	$3,33 < A^- \leq 3,66$	Nilai $A^-$ = lebih dari 3,33 dan kurang dari atau sama dengan 3,66.	$A^-$
10	$3,66 < A \leq 4,00$	Nilai $A$ = lebih dari 3,66 dan kurang dari atau sama dengan 4,00.	$A$

Kemendikbud (2013:59)



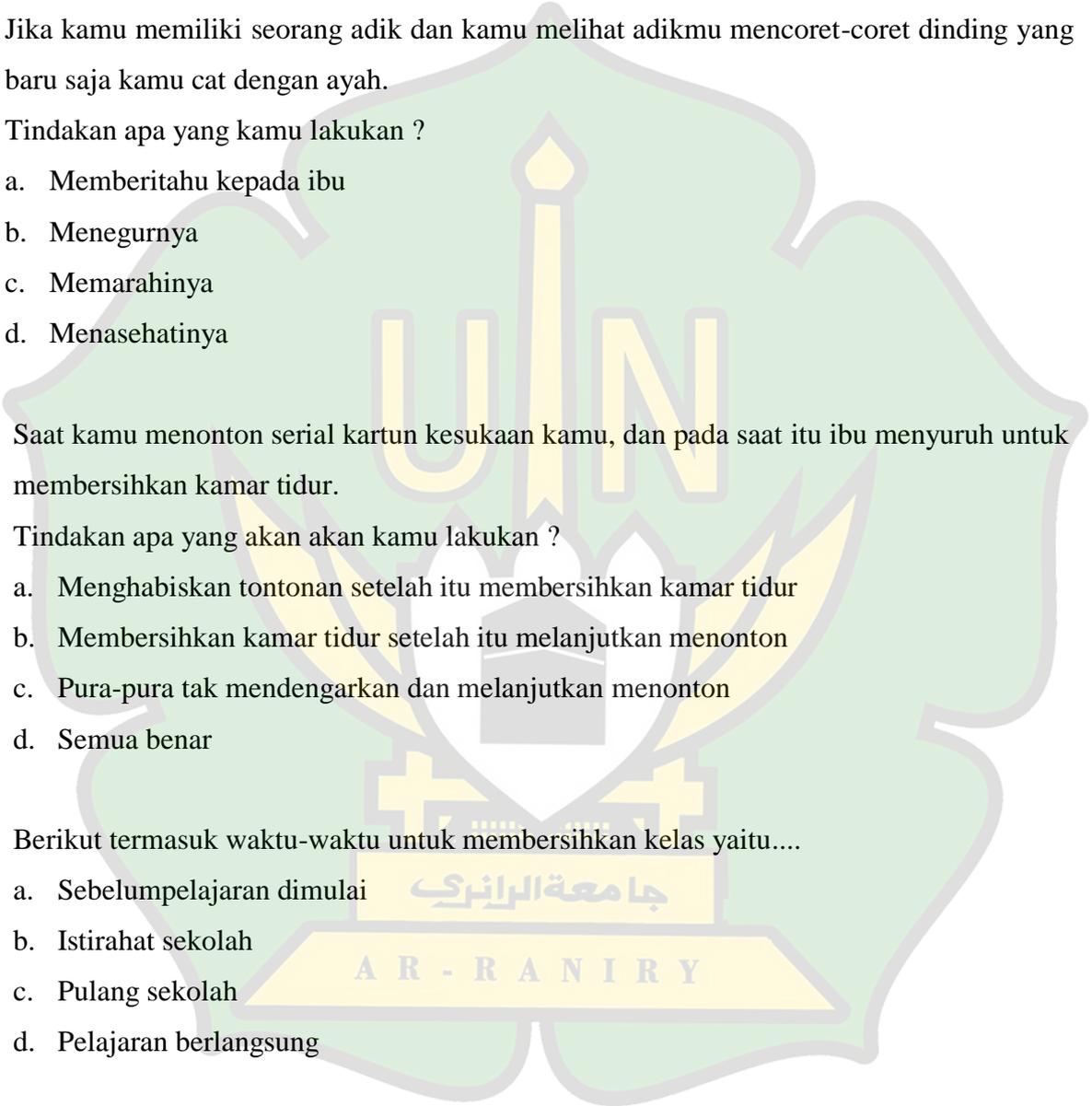
## LATIHAN

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa akibat jika manusia tidak memperoleh air bersih?
  - a. Timbulnya berbagai penyakit
  - b. Banyaknya nyamuk
  - c. Mahalnya harga air minum
  - d. Semua benar
  
2. Saat kamu menaiki mobil angkutan umum, kamu melihat orang tua yang memakai tongkat hendak menaiki mobil tersebut.  
Tindakan apa yang akan kamu lakukan ?
  - a. Membantunya untuk naik
  - b. Memdahuluinya naik
  - c. Meminta tolong kepada orang lain untuk membantunya
  - d. Melihatnya saja
  
3. Bagaimana cara kamu menjaga kebersihan air?
  - a. Membuang sampah pada tempatnya
  - b. Mengutip sampah
  - c. Membersihkan selokan
  - d. Semua benar
  
4. Jika kamu seorang ketua kelas, apa yang akan kamu lakukan jika di pagi hari kamu melihat sampah di kelas mu ?
  - a. Membiarkannya saja
  - b. Menyuruh piket membersihkannya
  - c. Melaporkan kepada wali kelas
  - d. Memberihkan ruang kelas tanpa menunggu petugas piket

5. Bagaimana cara kamu menghemat air?
    - a. Menggunakan air secukupnya
    - b. Berlama-lama saat mandi
    - c. Bermain air bersama kawan-kawan
    - d. Menutup bak mandi setelah mandi
  
  6. Jika kamu memiliki seorang adik dan kamu melihat adikmu mencoret-coret dinding yang baru saja kamu cat dengan ayah.  
Tindakan apa yang kamu lakukan ?
    - a. Memberitahu kepada ibu
    - b. Menegurnya
    - c. Memarahinya
    - d. Menasehatinya
  
  7. Saat kamu menonton serial kartun kesukaan kamu, dan pada saat itu ibu menyuruh untuk membersihkan kamar tidur.  
Tindakan apa yang akan kamu lakukan ?
    - a. Menghabiskan tontonan setelah itu membersihkan kamar tidur
    - b. Membersihkan kamar tidur setelah itu melanjutkan menonton
    - c. Pura-pura tak mendengarkan dan melanjutkan menonton
    - d. Semua benar
  
  8. Berikut termasuk waktu-waktu untuk membersihkan kelas yaitu....
    - a. Sebelum pelajaran dimulai
    - b. Istirahat sekolah
    - c. Pulang sekolah
    - d. Pelajaran berlangsung
  
  9. Sampah yang mudah membusuk adalah sampah....
    - a. Organik
    - b. Anorganik
    - c. Logam
    - d. Alumunium
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. It features a green shield-like shape with a yellow and white emblem inside. The emblem includes a minaret and the letters 'UIN' in a stylized font. Below the shield, there is a banner with the text 'AR-RANIRY' and Arabic script above it.

10. Lingkungan tidak sehat mempunyai ciri-ciri berikut, kecuali....
- a. Airnya kotor
  - b. Banyak pohon
  - c. Banyak sampah
  - d. Banyak asap motor



## Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika
<b>Kompetensi Dasar:</b> 3.5 Mengenal dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat. 4.8 Menggambarkan denah sederhana menggunakan skala, mempertimbangkan jarak dan waktu dengan berbagai lintasan, serta menentukan letak objek berdasarkan arah mata angin.
<b>Indikator:</b> 3.5.1 Menunjukkan letak kabupaten-kabupaten di provinsi Jawa Tengah yang terdapat dalam peta. 4.8.1 Menggambar denah

IPS
<b>Kompetensi Dasar:</b> 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia. 4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.
<b>Indikator:</b> 3.3.1 Mengidentifikasi bencana alam yang sering terjadi yang berkaitan dengan kondisi geografis setempat. 3.3.2 Mengidentifikasi perilaku-perilaku dalam menjaga lingkungan geografis setempat 4.3.2 Menyajikan laporan tentang bencana alam yang sering terjadi yang berkaitan dengan kondisi geografis setempat.

### Pembelajaran Ke- 4

Bahasa Indonesia
<b>Kompetensi Dasar:</b> 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
<b>Indikator:</b> 3.2.1 Mengidentifikasi isi teks penjelasan tentang bencana banjir 4.2.1 Menuliskan cara menanggulangi bencana banjir

PPKn
<b>Kompetensi Dasar:</b> 3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah 4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah.
<b>Indikator:</b> 3.2.1 Menjelaskan kewajiban menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di rumah 4.2.1 Memosisikan contoh kewajiban dalam menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di rumah

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 3 Aceh Besar  
Kelas/ Semester : V/ 1(Satu)  
Tema/ Subtema : (4) Sehat itu Penting/ (1) Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan  
Pembelajaran Ke : 4  
Alokasi Waktu : (2 x 35 Menit) 1 x pertemuan

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

#### PPKn

#### Kompetensi Dasar:

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.
- 2.4 Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dalam kehidupan di rumah, sekolah, dan masyarakat.
- 3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah
- 4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah.

#### Indikator:

- 3.2.1 Menjelaskan kewajiban menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 4.2.1 Memosisikan contoh kewajiban menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di rumah

## **Bahasa Indonesia**

### **Kompetensi Dasar:**

- 1.2 Meresapi makna anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan proses kehidupan dan lingkungan alam terhadap makanan dan rantai makanan serta kesehatan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 2.1 Memiliki kepedulian dan tanggung jawab.
- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

### **Indikator:**

- 3.2.1 Mengidentifikasi isi teks penjelasan tentang bencana banjir
- 4.2.1 Menuliskan cara menanggulangi bencana banjir

## **Matematika**

### **Kompetensi Dasar:**

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.2 Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis dan kreatif.
- 3.5 Mengenal dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat.
- 4.8 Menggambarkan denah sederhana menggunakan skala, mempertimbangkan jarak dan waktu dengan berbagai lintasan, serta menentukan letak objek berdasarkan arah mata angin.

### **Indikator:**

- 3.5.1 Menunjukkan letak kabupaten-kabupaten di provinsi Jawa Tengah yang terdapat dalam peta.
- 4.8.1 Menggambar denah lingkungan rumah

## **IPS**

### **Kompetensi Dasar:**

- 1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.

- 2.3 Menunjukkan perilaku peduli, gotong royong, tanggungjawab dalam berpartisipasi penanggulangan permasalahan lingkungan hidup.
- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.
- 4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.

**Indikator:**

- 3.3.1 Mengidentifikasi bencana alam yang sering terjadi yang berkaitan dengan kondisi geografis setempat.
- 3.3.2 Mengidentifikasi perilaku-perilaku dalam menjaga lingkungan geografis setempat
- 4.3.2 Menyajikan laporan tentang bencana alam yang sering terjadi yang berkaitan dengan kondisi geografis setempat.

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan mengamati peta provinsi Jawa Tengah, siswa dapat menunjukkan letak kabupaten-kabupaten yang ada di provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan sistem koordinat dengan kritis
2. Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menunjukkan letak 10 kabupaten yang terdapat pada peta Jawa Tengah berdasarkan garis bujur dan garis lintang dengan kritis
3. Dengan penugasan siswa dapat menggambar denah lingkungan rumahnya dengan kritis
4. Dengan melakukan diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan bencana alam yang sering terjadi di dataran tinggi yang diakibatkan oleh perilaku manusia dengan percaya diri
5. Dengan melakukan diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan bencana alam yang sering terjadi di dataran rendah yang diakibatkan oleh perilaku manusia dengan percaya diri
6. Dengan penugasan siswa dapat menyajikan laporan tentang bencana alam yang sering terjadi yang berkaitan dengan kondisi geografis setempat dengan bertanggung jawab
7. Dengan mengamati video siswa dapat mengidentifikasi perilaku-perilaku dalam menjaga lingkungan dengan kritis

8. Dengan melakukan studi pustaka tentang banjir, siswa dapat menjelaskan penyebab terjadinya bencana banjir dengan bertanggung jawab
9. Dengan melakukan studi pustaka tentang banjir, siswa dapat menjelaskan akibat terjadinya bencana banjir dengan bertanggung jawab
10. Dengan tanya jawab siswa dapat menjelaskan kembali isi teks penjelasan tentang banjir dengan percaya diri
11. Dengan penugasan siswa dapat menuliskan cara mengatasi bencana banjir dengan kritis
12. Dengan tanya jawab siswa dapat menjelaskan kewajiban menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di rumah dengan percaya diri
13. Dengan melakukan permainan siswa dapat memposisikan contoh kewajiban menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di rumah dengan bertanggung jawab

#### **D. Materi**

1. Peta kabupaten jawa tengah
2. Denah
3. Bencana alam yang sering terjadi yang berkaitan dengan kondisi geografis setempat (dataran tinggi dan dataran rendah)
4. Bencana alam yang diakibatkan oleh perilaku manusia
5. Perilaku-perilaku dalam menjaga lingkungan geografis setempat
6. Teks penjelasan tentang bencana banjir
7. Kewajiban menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
8. Contoh kewajiban menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di rumah

#### **E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran**

1. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi.
2. Model : *Learning Start With A Question*

#### **F. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

1. Media dan Alat:
  - a. Gambar tentang bencana bencana alam yang disebabkan oleh manusia
  - b. Gambar bencana banjir
  - c. Peta daerah
  - d. Video perilaku manusia terhadap lingkungan

e. Gambar contoh denah

2. Sumber:

- a. Kemendikbud.2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta: kemendikbud
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Peduli TerhadapLingkungan: Buku Guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- c. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Peduli TerhadapLingkungan: Buku Siswa / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- d. Hisnu P,Tantya. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4: untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- e. Pujiati, Retno Hen. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4 : untuk kelas VI SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- f. Darmadi, Kaswan. 2008. *Bahasa Indonesia 4: Untuk SD/ MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- g. Sulistyanto, Heri. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 5: Untuk Sd Dan Kelas*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyiapkan kondisi siswa, seperti posisi tempat duduk, kesiapan siswa dan mengucapkan salam</li><li>2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa di depan kelas</li><li>3. Siswa mendengarkan pertanyaan guru, misalnya: anak-anak ibu tau tidak saat ini sekolah kita berada di kecamatan, kabupaten dan provinsi apa? Bisakah anak-anak ibu menunjukkan dimana letak kita saat ini di peta?</li><li>4. Siswa mendengarkan guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini</li></ol> <p>Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru</p>	10 Menit

	mengkomunikasikan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan seperti membaca peta, bekerja kelompok dan melakukan studi pustaka	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa. Oleh karena itulah, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. (<i>menalar, mengumpulkan informasi</i>)</li> <li>2. Di mana kamu tinggal?</li> <li>3. Di daerah pegunungan, pesisir, atau perkotaan?</li> <li>4. Apakah daerahmu termasuk daerah yang sehat?</li> <li>5. Pernahkah terjadi bencana alam yang disebabkan oleh perilaku manusia?</li> <li>6. Apa yang kamu lakukan supaya lingkunganmu</li> <li>7. sehat dan terhindar dari bencana alam.</li> <li>8. Guru menentukan bacaan dan gambar yang akan di pelajari.</li> <li>9. Siswa diberikan waktu untuk mengamati peta Provinsi Jawa Tengah yang dipajang di depan kelas (<i>mengamati, menalar</i>)</li> <li>10. Guru mengelompokkan siswa menjadi kelompok kecil (2 orang)</li> <li>11. Bersama dengan kelompok kecil bekerjasama memaknai gambar dan wancana. (<i>mengamati, menalar, mengumpulkan informasi</i>)</li> <li>12. Pelajar diminta untuk menandai kalimat dan gambar yang tidak dipahami (<i>mengamati, menalar</i>)</li> <li>13. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dan duduk dalam kelompok besar berjumlah 4 anggota membahas kalimat dan gambar yang tidak dipahami.</li> <li>14. Siswa diberikan tugas untuk membuat denah lingkungan rumahnya masing-masing (LKS 1)</li> </ol>	50 menit

	<p>(<i>menalar</i>)</p> <p>15. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas dengan menjelaskan letak tempat-tempat yang terdapat dalam denah (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>16. Siswa kembali duduk dalam kelompoknya masing-masing</p> <p>17. Siswa mendengarkan informasi dari guru, berkaitan dengan kegiatan kita dalam mengamati peta dan membuat denah rumah.</p> <p>18. Siswa diberikan tugas untuk mendiskusikan bencana yang diakibatkan oleh perilaku manusia alam yang terjadi di dataran tinggi dan dataran rendah sesuai dengan letak tempat digambarkan dalam peta yang telah diamati pada kegiatan sebelumnya (<i>menanya, menalar, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>19. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya tentang bencana alam yang sering terjadi yang berkaitan dengan kondisi geografis setempat di depan kelas dan kelompok yang lain memberikan tanggapan (<i>menarik kesimpulan, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>20. Siswa mengamati vidio tentang bencana alam yang sesuai dengan topik yang didiskusikan kelompok sebelumnya untuk memberikan pengauatan terhadap siswa (<i>mengamati</i>)</p> <p>21. Siswa bertanya jawab dalam mengidentifikasi perilaku-perilaku dalam menjaga lingkungan yang terdapat dalam vidio yang diputar (<i>menanya, menalar, menarik kesimpulan</i>)</p> <p>22. Siswa melakukan pengumpulan data tentang penyebab dan akibat terjadinya bencana banjir (LKS 2) (<i>mengumpulkan informasi, menalar, menarik kesimpulan</i>)</p> <p>23. Siswa mencari gambar dan penjelasan dari berbagai</p>	
--	--	--

	<p>sumber referensi (buku, majalah, koran, artikel) mengenai topik yang telah diberikan bersama kelompoknya yang telah dibentuk di awal pembelajaran (<i>mengamati, mengumpulkan informasi, menalar</i>)</p> <p>24. Siswa menuliskan hasil studi pustaka dalam bentuk teks penjelasan tentang banjir pada buku tugas dan mendiskusikan hasil studi pustaka dengan teman kelompoknya (<i>menarik kesimpulan</i>)</p> <p>25. Setiap kelompok mempresentasikan dan menjelaskan hasil studi pustaka mereka dalam bentuk teks penjelasan yang telah dibuat dan siswa lain memberikan tanggapan (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>26. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai hasil studi pustaka yang telah dilakukan</p> <p>27. Siswa diberikan tugas untuk menuliskan cara menanggulangi bencana banjir berdasarkan pemahaman yang telah diperolehnya melalui kegiatan studi pustaka sebelumnya (<i>menalar, menarik kesimpulan</i>)</p> <p>28. Siswa diingatkan kembali tentang bencana yang terjadi akhir-akhir ini yang diakibatkan oleh perilaku manusia dan kaitannya dengan kewajiban dalam menjaga lingkungan sekitar, khususnya lingkungan rumah masing-masing (<i>menalar</i>)</p> <p>29. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya mengenai topik yang disebutkan di atas (<i>menalar, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>30. Untuk membuktikan bahwa bencana banjir dan longsor sering terjadi karena ulah manusia, maka siswa diberikan waktu untuk mengaitkan hasil studi pustaka yang telah dilakukan dengan kewajiban manusia dalam menjaga lingkungan sekitar (<i>menanya, menalar</i>)</p> <p>31. Siswa diajak untuk melakukan permainan dengan</p>	
--	--	--

	<p>tujuan agar siswa dapat memposisikan pernyataan yang disebutkan oleh guru dengan jawabannya. Kejujuran siswa dalam menjawab pernyataan dapat terlihat dalam permainan tersebut (<i>mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>32. Siswa diberikan informasi bahwa pernyataan yang diajukan oleh guru berkaitan dengan kewajiban siswa dalam membantu orang tua menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di rumah</p> <p>33. Siswa melakukan permainan sesuai petunjuk yang diberikan oleh guru (<i>menalar, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>34. Siswa dan guru melakukan tanya jawab setelah melakukan permainan (<i>menanya, menarik kesimpulan</i>)</p> <p>35. Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru untuk memperkuat konsep tentang materi yang telah dipelajari</p> <p>36. Siswa bertanya jawab dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan (<i>menalar, menarik kesimpulan</i>)</p>	
Penutup	<p>1. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (apa yang telah dipelajari dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut).</p> <p>2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa.</p>	10 Menit

## H. Penilaian

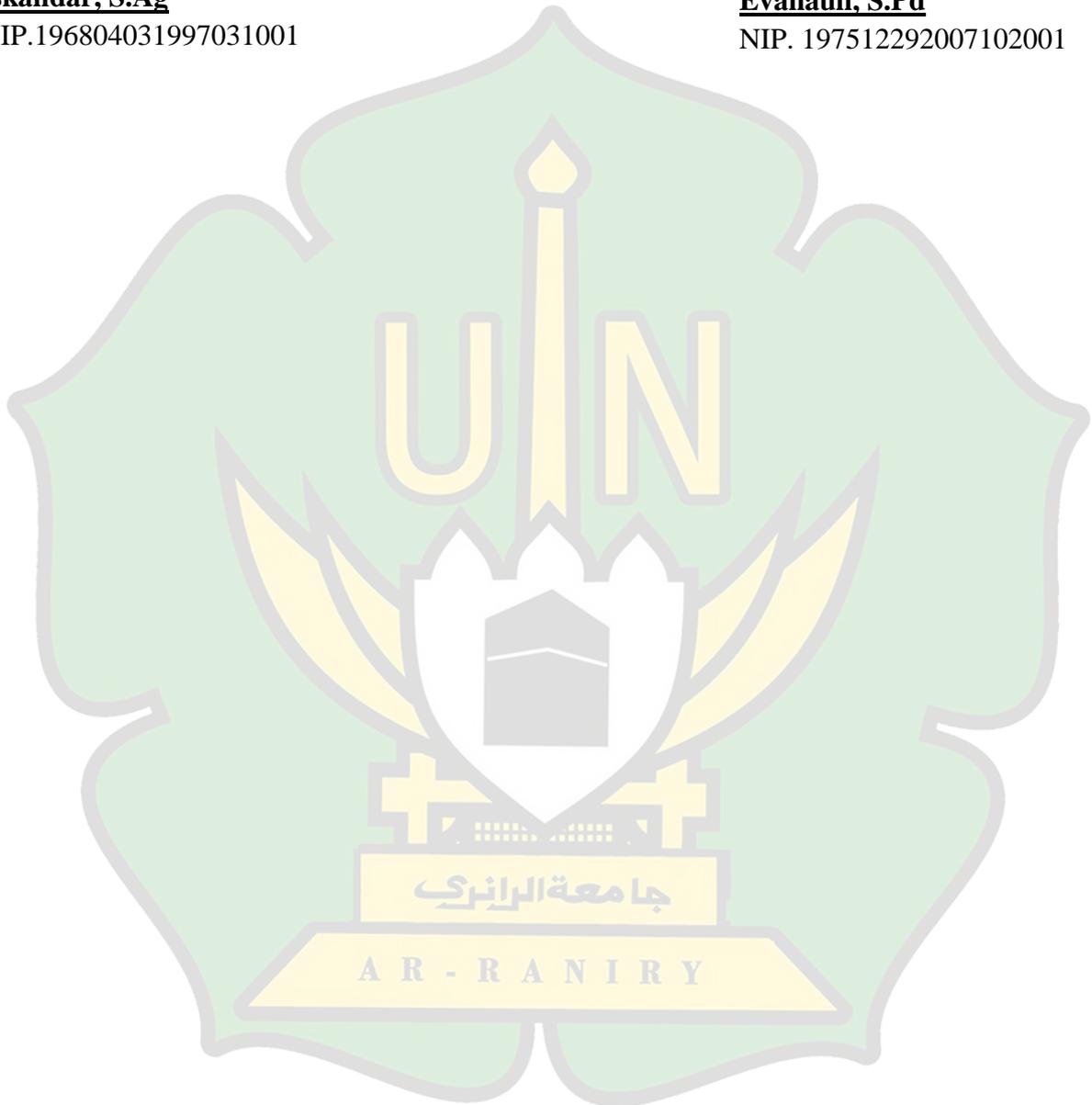
1. Tehnik Penilaian
  - a. Penilaian pengetahuan: pilihan ganda
2. Instrumen Penilaian (**Terlampir**)
  - a. Penilaian sikap: lembar pengamatan sikap
  - b. Penilaian pengetahuan: Soal dan pedoman penskoran
  - c. Keterampilan: lembar pengamatan unjuk kerja

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Aceh Besar, 23 Oktober 2018  
Guru Kelas

**Iskandar, S.Ag**  
NIP.196804031997031001

**Evanauli, S.Pd**  
NIP. 197512292007102001



## Lembar Kerja Siswa

Nama :

Judul : Denah rumah

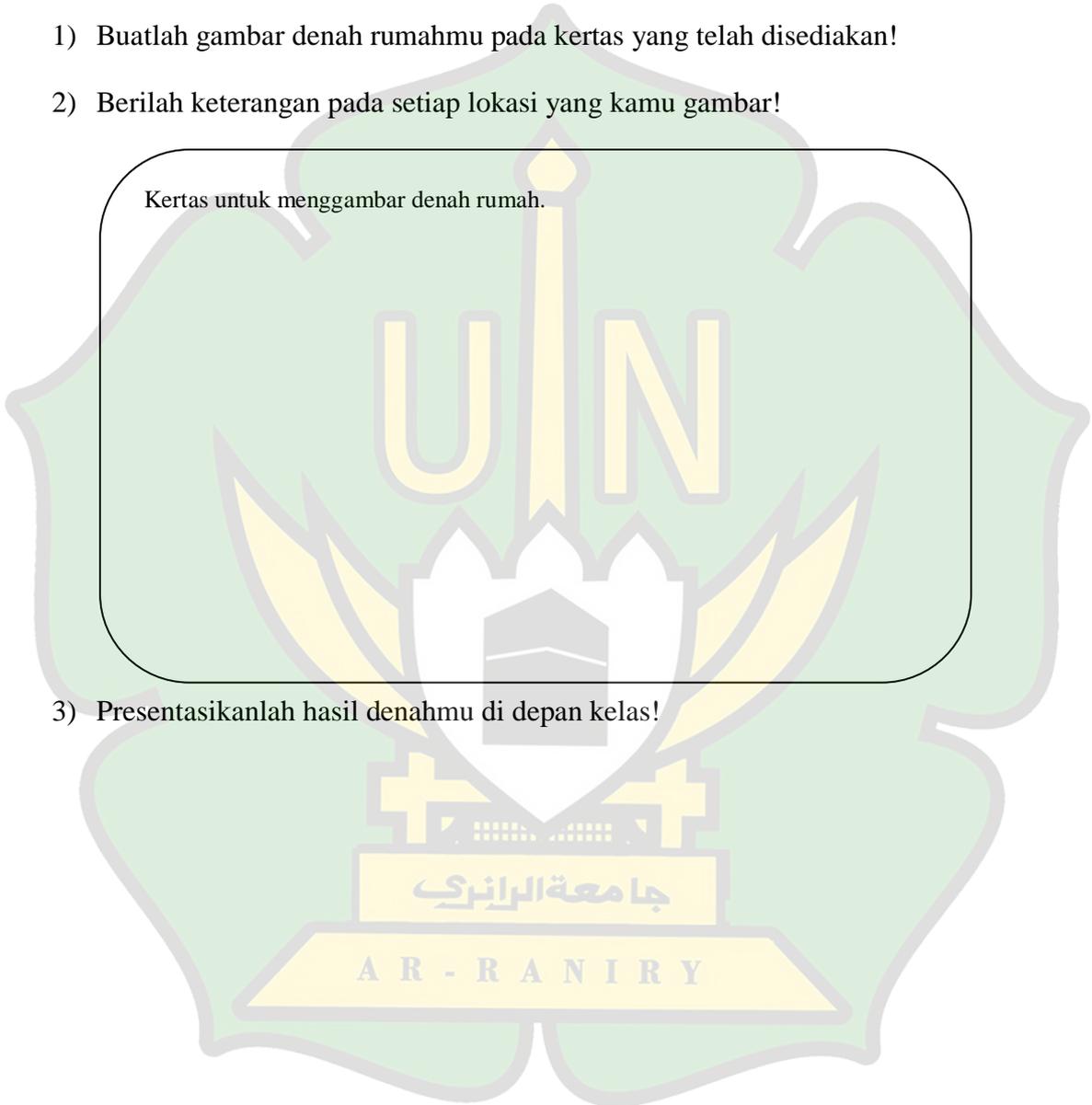
Tujuan : Membuat denah rumah

Petunjuk :

- 1) Buatlah gambar denah rumahmu pada kertas yang telah disediakan!
- 2) Berilah keterangan pada setiap lokasi yang kamu gambar!

Kertas untuk menggambar denah rumah.

- 3) Presentasikanlah hasil denahmu di depan kelas!



**SIKLUS 2**

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

**PENERAPAN MODEL *LEARNING STRARTS WITH A QUSTION***

**UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

**KELAS IV MIN 3 MIRUK ACEH BESAR**

**Nama Sekolah : MIN 03 Aceh Besar**

**Kelas/ Semester : V/I**

**Hari/ tanggal :**

**Pertemuan : Pertama**

**Tema/subtema : 1/2**

**A. Petunjuk**

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

Keterangan :

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

**B. Lembar Pengamatan**

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	<b>Pendahuluan</b> a. Guru menyiapkan kondisi siswa, seperti posisi tempat duduk, kesiapan siswa dan mengucapkan salam b. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa di depan kelas				

## SIKLUS 2

	<ul style="list-style-type: none"><li>c. Guru memberikan pertanyaan seputar materi</li><li>d. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini</li><li>e. Guru mengkomunikasikan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan seperti membaca peta, bekerja kelompok dan melakukan studi pustaka</li></ul>				
<b>2.</b>	<b>Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>a. guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi psiswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa</li><li>b. Guru menentukan bacaan dan gambar yang akan di pelajari.</li><li>c. Guru memberikan waktu untuk mengamati peta Provinsi Jawa Tengah.</li><li>d. Guru mengelompokkan siswa menjadi kelompok kecil (2 orang)</li><li>e. Guru meminta siswa untuk menandai kalimat dan gambar yang tidak dipahami</li><li>f. Guru membagi dalam beberapa kelompok dan duduk dalam kelompok besar berjumlah 4 anggota membahas kalimat dan gambar yang tidak dipahami.</li><li>g. Guru memberikan tugas untuk membuat denah lingkungan rumahnya</li></ul>				

## SIKLUS 2

	<p>masing-masing (LKPD 1)</p> <p>h. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas dengan menjelaskan letak tempat-tempat yang terdapat dalam denah</p> <p>i. Guru menyuruh siswa kembali duduk dalam kelompoknya masing-masing</p> <p>j. Guru memberikan informasi berkaitan dengan kegiatan kita dalam mengamati peta dan membuat denah rumah, sekarang kita akan mengidentifikasi bencana alam yang diakibatkan oleh perilaku manusia</p> <p>k. Guru memberikan tugas untuk mendiskusikan bencana yang diakibatkan oleh perilaku manusia alam yang terjadi di dataran tinggi dan dataran rendah sesuai dengan letak tempat digambarkan dalam peta yang telah diamati pada kegiatan sebelumnya (LKPD 2)</p> <p>l. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya tentang bencana alam yang sering terjadi yang berkaitan dengan kondisi geografis setempat di depan kelas dan kelompok yang lain memberikan tanggapan.</p> <p>m. Guru meminta siswa mengamati vidio tentang bencana alam yang sesuai dengan topik yang didiskusikan</p>				
--	--	--	--	--	--

## SIKLUS 2

	<p>kelompok sebelumnya untuk memberikan penguatan terhadap siswa</p> <p>n. Guru mengingatkan kembali tentang bencana yang terjadi akhir-akhir ini yang diakibatkan oleh perilaku manusia dan kaitannya dengan kewajiban dalam menjaga lingkungan sekitar, khususnya lingkungan rumah masing-masing</p> <p>o. Guru memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya mengenai topik yang disebutkan di atas</p>				
<b>3.</b>	<b>Penutup</b> <p>a. guru dan Siswa melakukan tanya jawab setelah melakukan permainan (<i>menanya, menarik kesimpulan</i>)</p> <p>b. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa.</p>				
<b>5.</b>	<b>Suasana Kelas</b> <p>a. Siswa aktif dalam memberikan pendapat.</p> <p>b. Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan.</p> <p>c. Adanya interaksi antara guru dan siswa.</p> <p>d. Adanya interaksi antara siswa dan siswa.</p>				
<b>Persentase</b>					

### C. Saran dan komentar pengamat:

*SIKLUS 2*

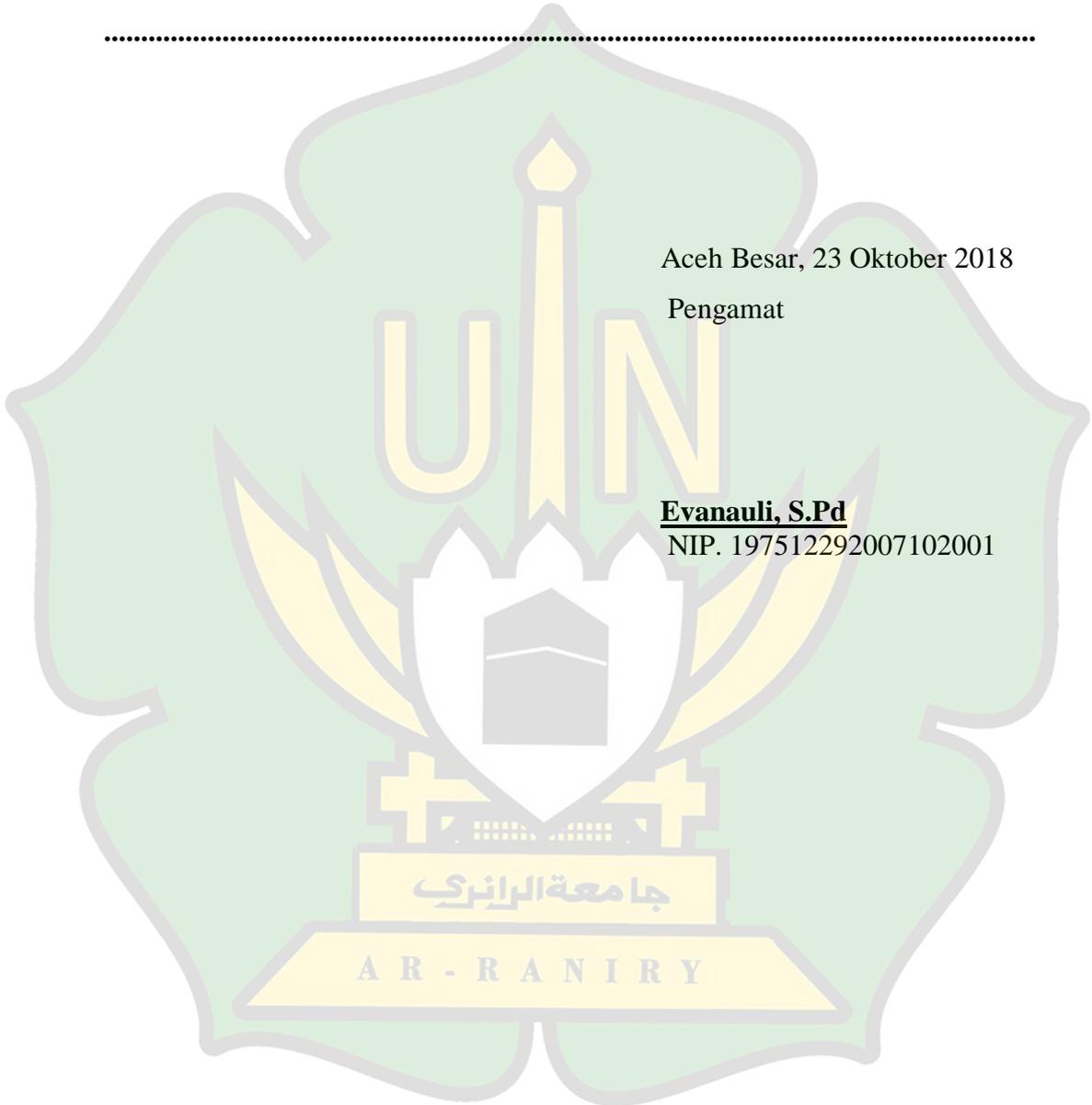
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Aceh Besar, 23 Oktober 2018

Pengamat

**Evanauli, S.Pd**

NIP. 197512292007102001



**LEMBAR OBSERVASI SISWA**  
**PENERAPAN MODEL *LEARNING STRARTS WITH A QUSTION***  
**UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**  
**KELAS IV MIN 3 MIRUK ACEH BESAR**

**Nama Sekolah** : MIN 03 Aceh Besar  
**Kelas/ Semester** : IV/I  
**Hari/ tanggal** : Selasa/ 23 Oktober 2018  
**Pertemuan** : Pertama  
**Tema/subtema** : 4/1

**A. Petunjuk**

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

**B. Lembar Pengamatan**

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	<b>Pendahuluan</b> a. siswa menyiapkan kondisi seperti posisi tempat duduk, kesiapan dan mengucapkan salam b. siswa memimpin doa di depan kelas				

	<p>c. siswa menjawab pertanyaan seputar materi yang ditanyakan diajukan guru</p> <p>d. siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang diberikan oleh guru pada pembelajaran hari ini</p>				
<b>2.</b>	<b>Inti</b>	<p>a. siswa membaca bacaan dan gambar yang akan di pelajari.</p> <p>b. Siswa mengamati peta Provinsi Jawa Tengah.</p> <p>c. siswa duduk menjadi kelompok kecil (2 orang)</p> <p>d. Siswa menandai kalimat dan gambar yang tidak dipahami</p> <p>e. Siswa duduk dalam kelompok besar berjumlah 4 anggota membahas kalamat dan gambar yang tidak dipahami.</p> <p>f. Siswa menerima tugas dari guru untuk membuat denah lingkungan rumahnya masing-masing (LKPD 1)</p> <p>g. siswa mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas dengan menjelaskan letak tempat-tempat yang terdapat dalam denah</p> <p>h. siswa kembali duduk dalam kelompoknya masing-masing</p>			

	<p>i. Siswa mendengarkan informasi berkaitan dengan kegiatan kita dalam mengamati peta dan membuat denah rumah, sekarang kita akan mengidentifikasi bencana alam yang diakibatkan oleh perilaku manusia</p> <p>j. Siswa menerima tugas untuk berdiskusikan bencana yang diakibatkan oleh perilaku manusia alam yang terjadi di dataran tinggi dan dataran rendah sesuai dengan letak tempat digambarkan dalam peta yang telah diamati pada kegiatan sebelumnya (LKPD 2)</p> <p>k. siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya tentang bencana alam yang sering terjadi yang berkaitan dengan kondisi geografis setempat di depan kelas dan kelompok yang lain memberikan tanggapan.</p> <p>l. siswa mengamati vidio tentang bencana alam yang sesuai dengan topik yang didiskusikan kelompok sebelumnya untuk memberikan penguatan terhadap siswa</p> <p>m. Siswa mendengarkan arahan guru tentang bencana yang terjadi</p>				
--	--	--	--	--	--

	<p>akhir-akhir ini yang diakibatkan oleh perilaku manusia dan kaitannya dengan kewajiban dalam menjaga lingkungan sekitar, khususnya lingkungan rumah masing-masing</p> <p>n. Siswa dibeikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya mengenai topik yang disebutkan di atas</p>				
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>				
	<p>a. Siswa dan guru melakukan tanya jawab seputar pembelajaran yang telah dipelajari</p> <p>b. Siswa memimpin doa di depan kelas.</p>				
<b>Persentase</b>					

**C. Saran dan komentar pengamat:**

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 23 Oktober 2018  
 Pengamat

**Muzahar**  
 NIM.140209124

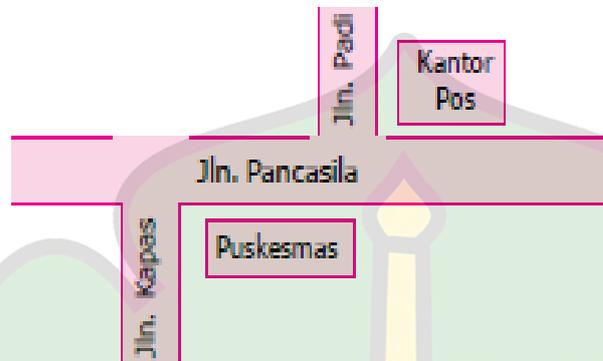
**Nama :**

**Kelas :**

1. Kebiasaan membuang sampah di sungai akan menyebabkan ....
  - a. Penyakit
  - b. Banjir
  - c. gempa bumi
  - d. tanah longsor
2. Udara yang bersih dan segar pada umumnya kita rasakan di daerah ....
  - a. Industri
  - b. Wisata
  - c. perkotaan
  - d. Pedesaan
3. Berikut ini yang bukan menjadi penyebab banjir adalah ....
  - a. penggundulan hutan
  - b. ladang berpindah
  - c. terasering
  - d. pembuangan limbah ke sungai
4. Bagaimanakah cara supaya lingkungan bersih dan sehat.....
  - a. membung sampah di selokan
  - b. Membuang sampah pada tempat sampah
  - c. Membiarkan sampk begitu saja
  - d. Semua benar
5. Fungsi denah adalah.....
  - a. Gambar biasa
  - b. Lukisan
  - c. Penunjuk arah
  - d. Semua benar
6. Sebagai siswa kita harus.....
  - a. Menjaga lingkungan
  - b. Merusak lingkungan
  - c. Membuang sampah sembarangan
  - d. Semua benar
7. Gotongroyong adalah salah satu cara supaya.....
  - a. Lingkungan bersih
  - b. Terjalin hubungan antara masyarakat
  - c. Hidup rukun
  - d. Semua benar
8. Sangsi apakah yang tepat untuk masyarakat yang membuang sampah sembarangan.....
  - a. Dikurung
  - b. Dibeikan peingatan
  - c. Didenda
  - d. Semua benar
9. Merusak hutan adalah tindakan.....

- a. Merusak lingkungan
- b. Merusak pepohonan
- c. Merusak rantai makanan hewan
- d. Semua benar

10. Perhatikan denah di bawah ini!



- a. Puskesmas terletak di sebelah kiri jalan Pancasila dan Kantor Pos terletak di sebelah kanan jalan Padi.
- b. Puskesmas terletak di sebelah kanan jalan Pancasila dan Kantor Pos terletak di sebelah kiri jalan Padi.
- c. Puskesmas terletak di sebelah kiri jalan Pancasila dan Kantor Pos terletak di sebelah kiri jalan Padi.
- d. Puskesmas terletak di sebelah kanan jalan Pancasila dan Kantor Pos terletak di sebelah kanan jalan Padi.

**Kunci jawaban:**

- 1. b
- 2. d
- 3. c
- 4. b
- 5. c
- 6. a
- 7. b
- 8. d
- 9. d
- 10. d

# Dokumentasi Foto Penelitian Sikus 1

Guru menjelaskan materi



Guru menjelaskan langkah penerapan model



Guru membagi siswa dalam kelompok



Siswa duduk mengerjakan tugas kelompok



Siswa mempresentasikan hasil kelompok



Siswa mengerjakan soal post tes



Dokumentasi Foto Penelitian Sikus 1

Guru menjelaskan materi



Guru menjelaskan langkah penerapan model



Guru membagi siswa dalam kelompok



Siswa duduk mengerjakan tugas kelompok



Siswa mempresentasikan hasil kelompok



Siswa mengerjakan soal post tes



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Rezki Asary
  2. Tempat / Tanggal Lahir : Aceh Besar, 21 Juli 1996
  3. Jenis Kelamin : Laki-laki
  4. Agama : Islam
  5. Kebangsaan : Indonesia / Aceh
  6. Status : Belum Kawin
  7. Alamat : Desa Cot Madhi, Kec. Blang Bintang, Kab. Aceh Besar
  8. Pekerjaan/NIM : Mahasiswa / 140209108
  9. Nama Orang Tua
    - a. Ayah : Affan
    - b. Ibu : Fatimah Zaini
    - c. Pekerjaan Ayah : PNS
    - d. Pekerjaan Ibu : PNS (pensiun)
  10. Alamat : Desa Cot Madhi, Kec. Blang Bintang, Kab. Aceh Besar
- Pendidikan
- a. SD : SD Negeri Blang Bintang,
  - b. SLTP : SMP Negeri 13 Banda Aceh,
  - c. SLTA : SMA Negeri 11 Banda Aceh ,
  - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar- Raniry, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

امعة الرانيري

Banda Aceh, 13 November 2018  
Penulis,

A R - R A N I R Y

Rezki Asary